

Harga f 1.20

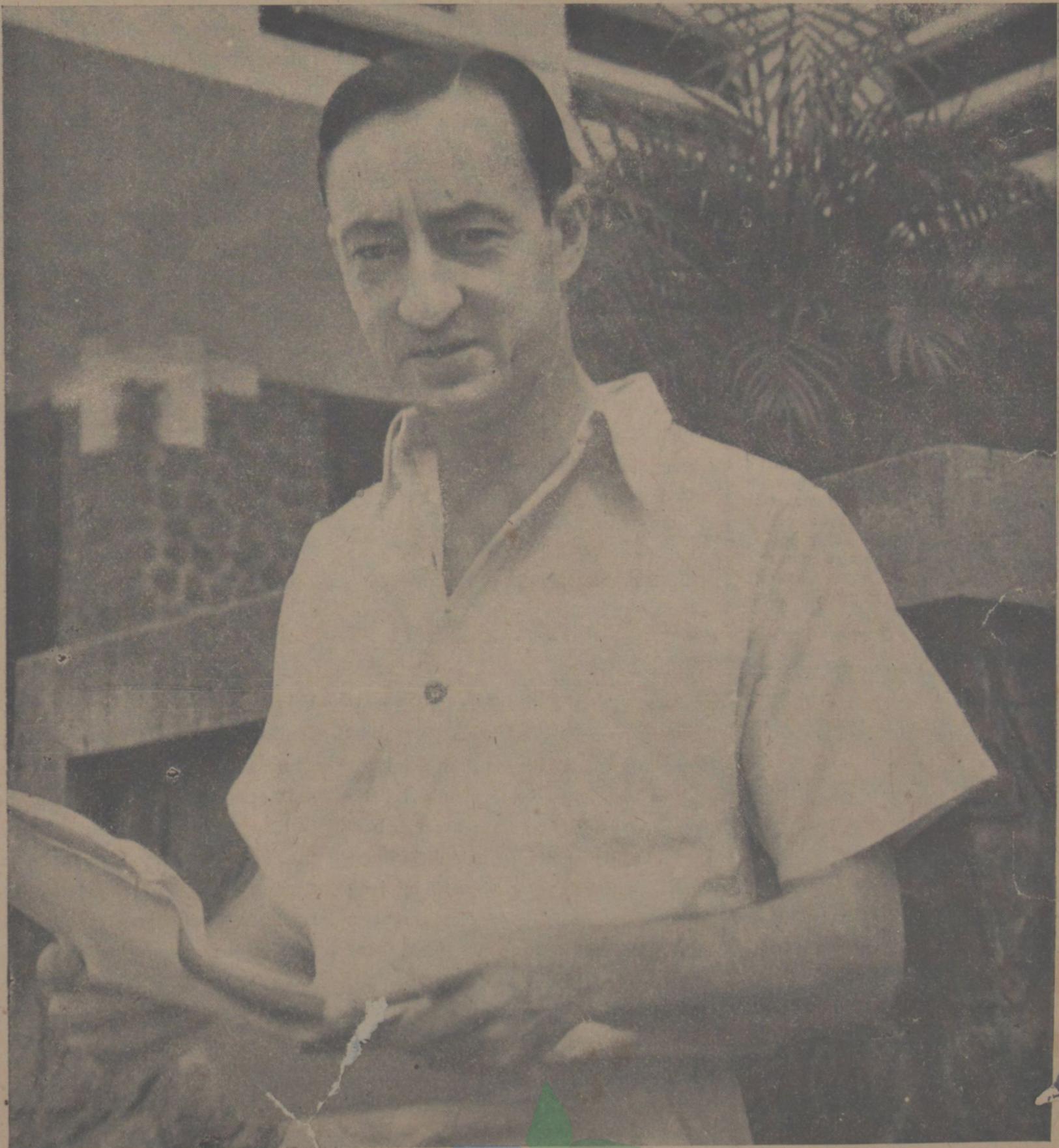
B3100

*Madjallah*

3 Djuli 1948

# Merdeka

★ BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA ★



**THOMAS CRITCHLEY**

*Baginja perundingan Indonesia — Belanda kurang lantjar . . . . .*

Madjallah

# Merdeka

Berita mingguan untuk Indonesia

Diterbitkan oleh  
N. V. Badan Penerbit  
Merdeka  
(Merdeka Press Ltd)

Pemimpin Umum

**B. M. DIAH**

Pemimpin Perusahaan

**M. T. HOETAGALOENG**

Pemimpin Sidang Redaksi

**HERAWATI DIAH,**

*BA. Columbia University*

Pembantu-Pembantu Luar Negeri:

di Singapore, Malaya  
di Amsterdam, Nederland  
di New Delhi  
di Madras, India

Pembantu-Pembantu Dalam Negeri:

di Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin,  
Medan, Palembang, Surabaya, Ambon.

No. 25, Th. 1

3 Djuli 1948

## GAMBAR DEPAN

Thomas Critchley, anggota Australia dari KTN, dengan kawan<sup>2</sup> lain telah beberapa lama mentjaba untuk menyelesaikan soal Republik Indonesia dan Belanda. Mula<sup>2</sup>nja sebagai pena ehat Judge Kirby, dan kini sebagai anggota KTN. Dalam minggu<sup>2</sup> jang achir ini ia sering disebut sebagai salah seorang promotor usul kompromi jang sangat menggemparkan dunia Republik dan Nederland.

*Gambar Ipphos.*

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan<sup>2</sup> tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d.l.l. tjabang penghidupan manusia jang berhubungan dengan kedjadian sehari-hari.

Isi madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjuali dengan izin redaksi madjallah ini. Ijnggan an madjallah ini ialah Associated Press dan Ipphos ituk gambar<sup>2</sup>.

Ditjetak di Pertjetakan  
C.T. van Dorp & Co. N.V.  
Petjenongan, Djakarta

Alamat Redaksi / Tatausaha  
Molenvliet Timur, 9,  
Tilp. 3250 — 3230 Djk.  
Djakarta

## SURAT DARI REDAKSI

*Pembatja madjallah Merdeka jth.,*

Belum lama berselang seputjuk surat „pos udara” sampai pada medja redaksi dari seorang pematja di Sulawesi. Didalam surat itu ditanyakan kepada kita, dimanakah dapat dipesan obat jang keadjaibannja pernah ditjeritakan dalam Madjallah Merdeka beberapa nomor jang lalu.

Pematja budiman tsb. jang sangat memerlukan obat itu dengan penuh harapan mengalamatkan suratnja kepada redaksi. Sungguhpun didalam ruangan Pengobatan madjallah ini

sering diterangkan tentang kemadjuan<sup>2</sup> jang telah diperoleh dalam dunia pengobatan dan kethabiban, keterangan dimana dan kepada siapa dapat dipesan obat<sup>2</sup>, tak mungkin kami djabwab. Dan kami sesali hal itu.

Dan sekarang kami hendak memadjukan pertanjaan kepada thabib<sup>2</sup> antara pematja jth., apakah sekiranya dapat membantu kami memberi keterangan<sup>2</sup> lebih landjut tentang obat<sup>2</sup> jang keadjaibannja pernah ditjeritakan dalam nomor<sup>2</sup> madjallah ini jang lalu. Jang dimaksudkan oleh pematja budiman tadi ialah obat „pas”, obat tbc adjaib (Madjal. Merdeka 29 Mei). Obat ini menurut keterangan an sumber kami didapat oleh seorang thabib bangsa Sweed. Dan hasil dari pada pemakaian obat ini sangat menarik perhatian.

Nah, kami dari pihak redaksi hanja mengetahui bagaimana pentingnja pendapat baru dalam segala la-

pangan akan berarti bagi dunia dan manusia-manusia. Dan karena pendapatan baru biasanja berarti „news”, maka Madjallah Merdeka mempergunakan keterangan itu untuk pengetahuan pematja budiman.

Barangkali antara para thabib jang terhormat di Indonesia ada jang mempunyai keterangan<sup>2</sup> lebih landjut tentang obat<sup>2</sup> jang pernah ditjeritakan didalam madjallah ini. Atau barangkali ada jang pernah mempergunakan obat<sup>2</sup> itu dalam pengalamannja di

Indonesia. Dengan menjumbang keterangan<sup>2</sup> didalam madjallah ini, pasti pematja<sup>2</sup> akan merasa lebih puas dari pada keterangan<sup>2</sup> jang disadjikan oleh sidang redaksi, jg. achir<sup>2</sup>nja djuga bukan ahli pengobatan. Sebab

bukan sekali sadja seorang pematja menanjakan kepada redaksi dimanakah dapat memesan obat<sup>2</sup>. Telah sering seorang anggota redaksi jang berketbetulan duduk dekat tilpon menerima tilpon menanjakan segala matjam tentang apa jang dibatjanja dalam ruangan Pengobatan madjallah ini. Dan kasian anggota redaksi ini tidak sadja tidak dapat mendjawab pertanjaan<sup>2</sup> jang bukan lapangannja, akan tetapi pekerdjaannja pun sering terganggu.



*Herawati Diah*

# Merdeka

No. 25 Th. 1

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NASIONAL

PUBLIK &amp; NEDERLAND:

## BERMAIN DI DJALAN BUNTU

Tiada enak djika seseorang dah sampai kedjalan buntu. Ladju pasti tiada dapat. Hanja mundur sadja jang bisa.

Pada waktu van Vredenburg mengirim suratnja kepada ketua KTN, sewaktu sidang hari Rebo (16 Djuni) dimana dinjatakan bahwa delegasi tiada dapat meneruskan pemitjaraan buat sementara, orang tahu bahwa pemitjaraan segera akan berlangsung kembali (Madjallah Merdeka 26 Djuni). Ini berlaku seminggu sesudah surat na'as itu. Akan tetapi, ketika melihat bahwa didalam rapat „steeringscommittee” ditjantumkan kembali usul2 kompromi Dubois-Critchley jang bersedjarah itu, terbajang dimuka sudah bahwa kesemuanya akan kembali kedjalan buntu. Memang tiadalah orang djauh berkisar dari situ, sedjak Republik dan Belanda memulai pemitjaraan. Karena apapun djuga dikatakan, Belanda berdiri dipendiriannja dan Republik, djika sekiranya hanja pikiran jang menentukan, berdiri pada pendiriannja. Dan ketika pada hari Rebo, 23 Djuni, sekali lagi Republik dan Belanda bertemu atas desakan KTN jang terlebih dahulu menjatakan keherananja tentang sikap Belanda jang ogah2 itu, banjak orang tiada terkedjut mendengar pada soré hari bahwa pemitjaraan diputuskan lagi. Sidangnja jang dimulai pada djam 11.00 pagi diachiri pada djam 13.30 siang. Barangkali karena anggota2 jang terhormat telah merasakan perutnja kerontjong, maka tidak diadakan pertjobaan lagi untuk meneruskan rapat jang toh tiada akan berfaedah lagi.

Kepada wartawan2 jang ingin tahu sebab2 djalan buntu ini diterangkan oleh djurubitjara KTN bahwa soal jang tersulit adalah ja atau tidaknja menempatkan „working paper” wakil2 Amerika-Australia pada agenda. Republik memang ingin sekali agar soal itu dibitjarakan, akan tetapi keberatannja datang dari pihak Belanda. Dan setelah nampak bahwa muka2 wakil2 delegasi merengut, terpaksa KTN mengadakan sidang terpisah. Akan tetapi segala usaha inipun ternjata gagal. Dan inilah kisah bitjara 1 hari.

Roem duluan ke Jogjakarta. Ketua Delegasi Republik, Mr. Moh. Roem, tidak lama2 berfi-

kir lagi. Setelah ternjata rapat Komisi Agenda gagal, iapun mengepak kopernja, berdjumpa sebentar dengan Court du Bois jang sakit di rumah sakit, membelandjai sedikit sabun dan gosok gigi untuk sanak keluarganja di Jogjakarta, dan pergilah ia pada hari Kemis 24 Djuni ke Jogjakarta. Ia disertai oleh Prof. Supomo, Mr. Nasrun dan Mr. Abdul Karim Pringgodigdo. Sesampainja di Maguwo, ia terus pergi kerumah Wakil Presiden untuk mengeluarkan isi kalbunja. Kepada pers diterangkannya bahwa usul2 Dubois-Critchley tidak melanggar kekuasaanja sebagai satu badan jang diberi kuasa oleh Dewan Keamanan untuk mendjalankan usaha apa2 sadja untuk mendapat penjelesaian. Dan menurut Mr. Roem, usul kompromi jang dirantjangkan oleh Dubois-Critchley itu merupakan salah satu djalan untuk didjadikan dasar landjutan perundingan, meskipun didalamnja terdapat pasal2 jang tidak bisa disetudju. Demikianlah keterangan

Mr. Roem. Tidak ada apa2 lagi jang dapat diperbuatnja. Sesuatu pendirian harus dipertahankannja.

„Weekend” bagi KTN. Dengan adanja djalan buntu tiada jang dapat dikerdjakan oleh segala pihak. Dan anggota2 KTN, baik jang tuan besarnja, maupun orang2 ketjilnja, mengambil kesempatan untuk beristirahat pada „weekend” jang paling achir. Critchley dan Herremans, masing2 wakil Australia dan Belgia pergi ke Jogjakarta untuk hadir pada perkawinan di Pakualaman. Dubois kebetulan sakit, dan ia berada di Bogor untuk istirahat pula. Perlopnja mengambil tempo 2 minggu. Dan djika penjakitnja belum djuga sembuh, maka ia akan kembali ke USA. Anggota2 Sekretariat KTN berpergian pula dari kota Djakarta jang pada minggu achir ini sangat panas adanja. Ada antaranja jang menindjau ke Bali. Ada jg. beristirahat di Bandung. Ada djuga jang ikut ke Jogjakarta. Perkawinan agung di

3 DJULI ereka mengitu sebagai n rakjat tersing jang tin dari kedjablikan menghwa Belanda ndjamin kea

Pakualaman ini meterah jang dikarenakan adat istiadat sudah dimerdjikan pada sesuatu perkawinan pendapat pasti lebih dihormademikian diperkawinan rakjat selagi daeKantor2 sekretariatuasainja dan Hotel des Indeserdjadi ke-„weekend” minggu ini diterbitini.

provokan ar-benar di orang-orang kiran djahat.

Laporan KTN. S beristirahat seperti kan diatas, lapora is? Belanda Dewan Keamanan te mempunyai baik kalimatnja, da tuk mengekirim pula dengar awab atas terbang. Laporan De campek itu. atas permintaan De dtjauan2 jg. manan jang dari da laerah jang dapat mengerti apa h kekuasaan ngapa perundingan Belanda pada ting akti2 jang menentukan tidak dap2 itu bukan. Didalam laporan2 itu semesusun oleh KTN dikait berusaHotel des Indes ditj mang bu bahwa anggota2nja, djika daDubois dan Critchle k itu achir bulan Mei telah n untuk tjemas melihat kedua belik sehak jang harus disatuk eperlu makin lama makin djat berka pendiriannja. Dan deng a berka saan jang sama la k2nja pi mengandung keger la kikota ini,



GEDUNG DELEGASI INDONESIA

di Parapatan, Djakarta

**M** ja seakan2 gagal. kata laporan itu: "Berita Sesudah itu maka anggota dari komisi pemerintah di jalan mana akan dapat pendirian dari dan sebagai akibat beberapa working-disusunnja."

rat pengantarnya skan bahwa "wor- ang sangat pan- elah disampaikan atta dan Dr. van nggal 10 Djuni, M. i usaha untuk Pelersetujuan. Bu- kit telah lampau 2 KTN menda- gan terbang Kema- menjelesaikan ma- nesia-Belanda. 7 1/2 Pem- di Singa ng2 Amerika yang di Amste po berarti uang", di New dalah sangat lama. di Madr er" Dubois dan lum dapat ditanda- Pemb Herremans, wakil di Jog Madjallah Merdeka Medan, karena ia tidak se- gan isi "working- b., dan djuga tidak No. dengan procedure yang n dengan soal ini. Dju- rangkan dalam laporan kepada Dewan Kea-

manan di Lake Success bahwa botjoran pers jang diperguna- kan oleh Belanda sebagai alasan untuk menghentikan pembitja- raan tidak akan terulang lagi.

**Indonesia di Lake Success.**

Anggota2 Dewan Keamanan di Lake Success telah kenal betul orang2 Republik. Dari St. Sjah- rir, sampai ke Dr. Tjoa, dan Mr. Ali diantaranya telah memperdengarkan kata2nja jang te- gas tentang soal Republik In- donesia dan Belanda. Kini Pa- lar jang berada sendiri lagi di Lake Success, sebagai wakil Republik Indonesia, berani dju- ga "menjerang" Mr. Eelcoo Van Kleffens jang tidak suka diserang itu.

Pada hari Rebo petang 24 Djuni ketika soal Indonesia di- bitjarakan lagi, Palarlah jang mendjadi pembitjara pertama. Dia tidak memakai perkataan2 manis ketika menjerang Van Kleffens jang pada sidang jang lalu menerangkan bahwa peme- rintah Belanda merasa bosan dengan aturan procedure jang memungkinkan dibitjarakannya soal2 incidentieel jang tidak be- gitu penting. Soal2 jang tidak begitu penting bagi Belanda biasanja soal2 jang ingin didi- amkan sadja, atau soal2 jang menguntungkan pihak Belanda sadja. Palar menjebut soal pe- ngungsian sebagian dari rakjat Djawa Barat kepegunungan,

dan soal lain jang tidak begitu penting menurut Van Kleffens ialah politik Belanda di Djawa Barat dan Madura. Berkata Pa- lar: "Wakil Belanda dengan sengadja menggambarkan ke- njataan2 jang tidak benar da- lam Dewan Keamanan sebagai- mana ternjata sekali dari lapo- ran Komisi Djasa2 Baik ten- tang Djawa Barat."

Seterusnja berkata Palar: "Kita dari Republik dengan nja- ta telah menerima faham fede- rasi, akan tetapi kita tidak hendak menghendaki suatu fe- derasi sebagaimana kini sedang disuahkan oleh fihak Belanda dengan mempergunakan tjara2 jang diperlihatkan di Djawa Barat dan di Madura. Federasi sematjam itu menguntungkan pihak Belanda dan bukannya menguntungkan rakjat Indone- sia."

Dan tentang tuntutan Belan- da jang mengenai kedaulatan- nya atas seluruh Indonesia, Pa- lar berkata bahwa karena Be- landa tidak mau berpegang pa- da persetujuan Linggadjadi maka proklamasi Kemerdekaan Republik tetap merupakan da- sar kedudukannya. Dan Palar djuga mengadu bahwa setelah 5 bulan sedjak persetujuan gen- tjatan sendjata ditanda tangani telah lalu, belum djuga lalu lin- tas perdagangan diulangi kem- bali. Malahan makin keras blokkade Belanda terhadap Re-



**PALAR BITJARA**

publik dilakukan. Djuga pem- bentukan negara2 boneka oleh Belanda disebut oleh Palar se- bagai blokkade politik, karena segala soal2 militer, politik dan ekonomi dikuasai oleh Belanda. Lama dan pandjang adalah pedato Palar jang rupa2nja di- setudjui oleh Filipina dan Ru- sia, dan menimbulkan perasaan bentji pada Van Kleffens.

**Van Kleffens bitjara.** Iapun seorang jang pandai berbitjara. Sebagai wakil Belanda di De- wan Keamanan, Van Kleffens djuga mewakili negerinja di Washington sebagai duta Be- landa. Tentang konperensi Bau- dung jang dikatakan Palar ada- lah suatu rapat untuk mengam- bil keputusan2 tentang soal2 jang kini sedang dirundingkan diantara Republik dan Indone- sia (interpiu Abdul Kadir de- ngan s.k. Nieuwsgier), mendja- wab Kleffens bahwa Republik tidak mempunyai monopoli dan tidak mempunyai "prioriteit" untuk mempersoalkan bersama2 Belanda soal2 jang mengenai Negara Indonesia Serikat jang akan dibentuk itu. Dan ia ber- pendirian bahwa karena Dewan Keamanan maupun Komisi Tiga Negara belum pernah menetap- kan atau mendjelaskan status Republik, maka dengan sendiri- nja tidak mendjadi pertanjaan lagi bahwa Belanda jang memeg- gang kedaulatan di Indonesia sampai saat kedaulatan ini di- serahkan kepada Negara Indo- nesia Serikat.

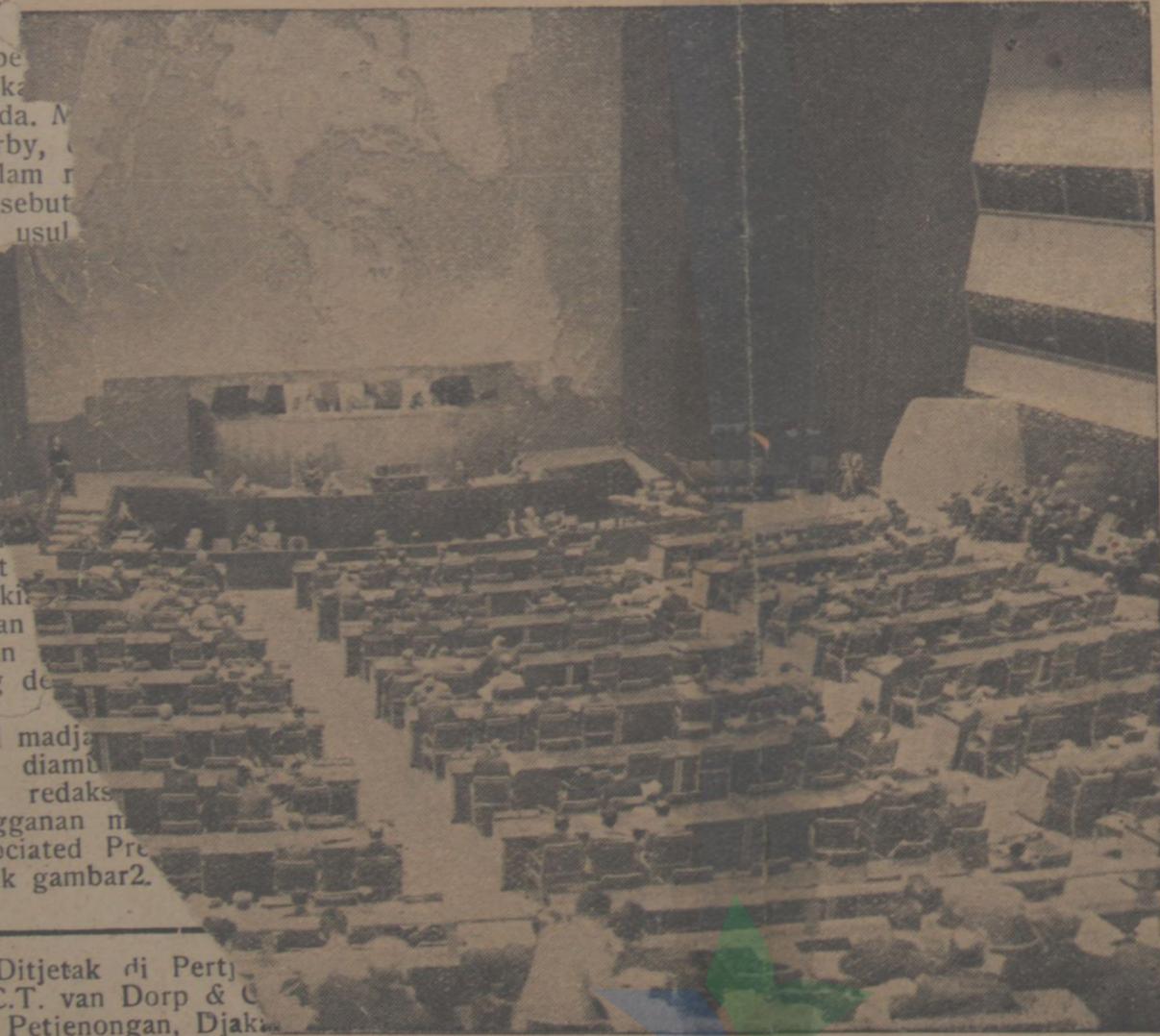
**Pedato Mailik.** Gromyko, jang telah sering menjerang Belan- da djika soal Indonesia dibitja- rakan di Dewan Keamanan, se- karang sudah kembali ke Mos- kow, dan ia diganti oleh Mailik. Wakil Rusia jang baru ini me- nuduh Belanda bahwa tidak memegang teguh pada pelaksa- naan gentjatan sendjata. Peme- rintah Belanda, berkata Mailik,

Tho- lia dari telah bebe menjelesaika dan Belanda. M Judge Kirby, KTN. Dalam r sering disebut promotor usul menggem Nederlan

M semi men kead inter sudut demiki tahuan dupan bung de ari. Isi madja n diamb in redaks inggan n ssociated Pre utuk gambar2.

Ditjetak di Pertj C.T. van Dorp & C Petjenongan, Djaka

Mamat Redaksi / Tatau NDANGAN UMUM DI P.B.B. Molenvliet Timur, 9, masaalah dunia dibitjarakan... Tilp. 3250 — 3230 Djk Djakarta



...gan tjaranja sendiri mem-  
...ntuk negara<sup>2</sup> baru dan mem-  
...okir ekonomi Republik, dan  
...demikian makin memper-  
...at kedudukannya di Indone-  
...si. Dan dalam pada itu, menu-  
...Mailik, Belanda dibantu  
...Dewan Keamanan, karena  
...lan ini menjetudjuji tindakan  
...Belanda itu. Praktis KTN pun  
...membantu melaksanakan tudju-  
...nja.



**MAILIK**

*pengganti Gromyko*

**Wakil<sup>2</sup> lain djuga bitjara.**  
Djuga wakil Australia, Hood,  
bitjara. Ia berpendirian bahwa  
Republik berangsur<sup>2</sup> terdesak  
ke kedudukan jang buruk. Dan  
wakil Amerika, bernama Jes-  
sup, menjambut dengan gembira  
landjutan perundingan den-  
gan kerdja sama dengan KTN  
(pada waktu itu belum diteri-  
manja laporan bahwa perundi-  
ngan berdjalan buntu lagi).  
Jessup berpendapat bahwa De-  
wan Keamanan tentu dapat  
mentjari membantu djalan me-  
wudjudkan bentuk negara baru,  
dengan memberikan kepertjaja-  
an kepada KTN dan terserah  
atas kebidjaksanaan KTN da-  
lam melakukan kewadjabannya.  
Dan sebelum rapat sidang so-  
al Indonesia ditutup oleh ketua  
Dewan Keamanan dikatakan  
kepada KTN untuk melandjut-  
kan kewadjabannya, ialah untuk  
mendapatkan penyelesaian se-  
tjara damai dalam soal Indone-  
sia—Belanda.

**Djawa Barat Rusuh**

**Kereta api terguling.** Peristi-  
wa itu terdjadinja hari Rebo,  
minggu jang baru lalu. Dan da-  
lam sedjarah hari itu barang-  
kali akan ditjatat sebagai hari  
jang sial. Kita katakan demik-  
ian oleh sebab paginja sebe-  
lum ketjelakaan itu terdjadi di  
Djakarta kita sudah mengalami  
djuga kedjadian jang „genting”  
sematjam itu.

Pada hari Rebo tanggal 23  
Djuni itu djam 11.00 pagi da-  
lam sidang komisi-agenda  
(steering-committee) jang baru  
saja dimulai lagi sesudah se-  
minggu lamanja perundingan  
putus karena delegasi Belanda  
mogok, tidak mau datang meng-  
hadiri sidang<sup>2</sup> politik dibawah  
pengawasan Komisi Tiga Nega-  
ra, tiba<sup>2</sup> perundingan pagi itu  
menemui „dead-lock” lagi. Se-  
babnja ialah oleh karena dele-  
gasi Belanda tidak mau melihat  
„working-paper” jang telah  
mendjadi gara<sup>2</sup> dunia gempar  
dan membuat Belanda mendja-  
di kalap itu, ditjantumkan da-  
lam agenda sidang. Sidang pa-  
gi itu sangat panas dan sesu-  
dah berdebat dua setengah  
djam lamanja perundingan ga-  
gal dan sidang politik hari itu  
tidak diteruskan lagi.

Maka sorenja kira<sup>2</sup> wantji  
lohor ada kabar bahwa kereta  
api dari Djakarta jang menudju  
ke Bandung lewat Tjikampek  
diserang oleh gerombolan<sup>2</sup> yg.  
tidak bertanggung djawab ser-  
ta sekrup-sekrup relnja ditjo-  
poti sehingga empat wagon be-  
lakang keluar dari rel dan ter-  
guling.

Malam itu djuga berita sen-  
sasieneel ini sudah sampai di  
Djakarta dan esok paginja se-  
mula surat<sup>2</sup> kabar di Djakarta  
memuat berita ini dengan hu-  
ruf-huruf besar, mendjadi ka-  
bar „headline” hari itu, dimuat

bersama-sama dengan berita  
tentang timbulnja lagi „djalan  
buntu” dalam perundingan In-  
donesia-Belanda. Menurut beri-  
ta surat kabar jang mati dalam  
penjerangan ini ada 15 orang  
dan jang luka berat ada 20  
orang. Diantaranja jang ke-  
tembak mati dan mati ketika  
itu djuga ada seorang kapten-  
penerbangan Belanda bernama  
Wetters dan isteri seorang dju-  
rupotret „Keng Po” di Djakar-  
ta jang mau menimat verlofnja  
bersama suaminja di Bandung.  
Perhubungan kereta api ke  
Bandung selama tiga hari  
putus.

**Daerah aman tidak aman.**  
Buat sebagian pembatja berita  
tentang kedjadian jang bel-  
kangan ini barangkali lebih me-  
narik daripada membatja ka-  
bar<sup>2</sup> surat kabar tentang pe-  
rundingan jang tak putus-  
putusnja itu.

Kedjadian di Tjikampek itu  
lebih menggemparkan lagi, oleh  
karena djustru terdjadi pada  
waktu perundingan<sup>2</sup> dengan  
Belanda mandek terus. Pihak  
Belanda akan menamakan ke-  
djadian itu satu kedjahatan be-  
sar dan orang<sup>2</sup> jang turut da-  
lam penjerangan itu dinamakan  
„kawanan perampok dan penga-  
tjau” jang mengganggu keaman-  
an dan ketenteraman mereka.  
Sebaliknya orang<sup>2</sup> Republik  
memandang kedjadian ini seba-  
gai tanda<sup>2</sup> dari kekesalan hati  
rakjat jang tidak puas dengan

sikap Belanda. Mereka meng-  
anggap kedjadian itu sebagai  
satu pemberontakan rakjat ter-  
hadap kekuasaan asing jang ti-  
dak disukainja, dan dari kedja-  
dian ini kaum Republikan men-  
dapat bukti pula bahwa Belanda  
tidak sanggup mendjamin kea-  
manan didaerah-daerah jang di-  
namakan mereka „sudah dime-  
dekakan” itu. Pada pendapat  
Republik kedjadian demikian ti-  
dak pernah terdjadi selagi da-  
erah<sup>2</sup> itu masih dikuasainja dan  
djika benar<sup>2</sup> ada terdjadi ke-  
onaran maka hal ini diterbit-  
kan oleh kaum provoka-  
teurs dan benar-benar di-  
lakukan oleh orang-orang  
jang mempunjai pikiran djahat.

**Activiteit komunis?** Belanda  
sebenarnja tidak mempunjai  
alasan jang kuat untuk menge-  
lakkan tanggung djawab atas  
kedjadian dekat Tjikampek itu.  
Dan djuga atas kekatjauan<sup>2</sup> yg.  
terdjadi dilain-lain daerah jang  
masih berada dibawah keuasa-  
annja. Sukar bagi Belanda un-  
tuk mendapatkan bukti<sup>2</sup> jang  
sjah bahwa keonaran<sup>2</sup> itu bu-  
kan salahnja dia. Tapi semen-  
tara itu Belanda akan berusa-  
ha sungguh<sup>2</sup> dan memang bu-  
kan Belanda namanja, djika da-  
ri kedjadian di Tjikampek itu  
ia tidak akan berusaha untuk  
menarik keuntungan politik se-  
banyak-banyaknja bagi keperlu-  
an propagandanja. Maka berka-  
talah dengan tak malu<sup>2</sup>nja pi-  
hak resmi Belanda dikota ini,



**DEKAT TJIKAMPEK**  
*Kereta api terguling*

menurut „Aneta“ : „.....Rasanya tidak bisa dianggap kebetulan saja, yang hampir bersamaan diberbagai tempat di Djawa telah dilakukan penjerangan2 dan tertampak activiteit kaum extremist“.

„Orang mendapat kesan rupanya komunis sudah mulai dilancarkan sematjam taktiek gerilja disebelahnja atau gantinja tundjangan kepada pemerintah2 dan golongan2 yang berada dibawah pengaruhnja“. Dan dengan utjapan2nja itu pihak Belanda maksudkan bahwa kekatjauan2 yang kini mulai mendjadi-djadi didaerah Djawa Barat dan lain2 tempat yang diduduki Belanda itu ada pertalianja dengan keonaran2 yang ditimbulkan oleh kaum komunis di Malaka, Birma dan negeri2 lain di Asia Tenggara. Dengan begitu Belanda mentjoba menarik symphati dunia yang sedang membentji komunis itu, kepadanya. Alasan yang dibuat-buat ini sudah tentu hania menertawakan sadia, sebab orang toh sudah tahu bahwa lama sebelum Moskou mengarahkan activiteitnja di Asia Tenggara, didaerah-daerah yang diduduki Belanda baik di Djawa maupun di Sumatera — djika kita boleh pertiaja kepada berita2 dalam surat kabar — rupanya tidak pernah ada keamanan yang sungguh2.

Dan hal ini dapat kita mengerti, sebab satu rakjat yang sudah pernah mengetjap kemerdekaan, ambil saja umamannya tjontoh pada negeri Belanda sendiri ketika diduduki kaum Nazi, djuga disana sepanjang kita tahu tidak pernah ada keamanan dan rakjat Belanda tidak melepaskan tempo sedikitpun untuk membuat Nazi Djerman tinggal diam.

Ada tjeritera lain lagi yang ditulis oleh salah satu surat ka-

bar Belanda di Djakarta tentang penjerangan di Tjikampek itu. Dengan sedikit malu2 kutjng surat kabar ini, yang djuga suka disebut suaranya „Paleis“ melamparkan tuduhan pada Jogja, tetapi surat kabar ini tidak berani tulis terang-terangan. Maka dikatakannja bahwa penjerangan atas kereta api dilakukan oleh orang2 bekas TNI yang baru kembali lagi ketempatnja. Mereka ini katanja oleh pemerintah Republik diizinkan keluar dari daerah2 Republik tapi mesti membawa sendjata...

Katakan ada perbuatan lebih rendah daripada ini!

Kita tak dapat mengikut tjaranja berfikir surat kabar tsb. yang dengan gampang saja melamparkan tuduhan kepada pihak lain. Lebih lagi tak masuk di akal oleh karena semua tahu bahwa anggauta2 TNI yg berada dikantong-kantong sudah lama dihidjrahan. kedae-rah-daerah Republik setelah persetudjuan Renville ditandatangani. Kenyataan ini bukan yang dibuat-buat dan ditjartjari dari kaum Republikan tapi telah diakui resmi dan disaksikan oleh Komisi Tiga Negara Dewan Keamanan yang memberikan perantaraan untuk membereskan perselisihan di negeri ini.

Tjeritera orang Krawang. Ada tjeritera lain yang mungkin djuga menarik perhatian pembatja. Tjeritera ini sudah mendjadi umum bagi penduduk didaerah Krawang, tapi djika terdengar oleh polisi militer Belanda tentu orang yang akan mentjeriterakan kedjadian itu akan dikedjarkedjarnja. Kita sendiripun belum mau pertiaja betul akan kabar2 itu. Katanja ada 100 orang lasjkar rakjat yang dibentuk Belanda untuk mengamankan beberapa daerah, belum

berapa lama ini sudah melarikan diri lengkap dengan sendjatanja. Mereka ini katanja dipimpin oleh seorang yang bernama Sumantri dan kata orang2 di Krawang sudah beberapa waktu ini melakukan perlawanan gerilja didaerah-daerah Krawang Timur.

Berita demikian biasanja tidak disiarkan oleh „Aneta“, kantor berita Belanda dan oleh sebab itu tidak termuat dalam surat2 kabar yang terbit di Djakarta yang umumnja mengambil berita dari kantor berita Belanda itu. Oleh sebab itu sukar dapat diukur kebenarannya. Dan apakah „kawanen pengatjau“ yang menggulingkan kereta api di Tjikampek itu, djuga terdiri dari mereka yang melarikan diri itu, kita tidak mendapat bukti2 yang dapat menundjukkan bahwa dua kedjadian ini ada pertaliannya satu sama lain. Tapi mulut lantjang sudah berani berkata, katanja penjerangan atas kereta api itu dilakukan oleh orang2 lasjkar rakjat yang melarikan diri itu. Benar atau tidaknja, walohu-alam!

Belanda memetik hasil..... Djika kita hendak benar2 mentjari penjelesaian, maka kita pun harus bersikap diudjur dan mengukur seobjektief-objektiefnja segala sebab-musabab yang menimbulkan kekatjauan2 didaerah-daerah yang diduduki Belanda pada waktu ini. Belanda tak dapat terus-menerus membuat Republik mendjadi kambing hitam dari segala kedjadian yang tidak memuaskan bagi dia. Dari pihak dia pun harus berani mengakui kesalahan2 yang barangkali terlalu baniak dibuat, dan berani melihat kenjataan2 yang tidak selalu manis itu.

Hampir bersamaan waktunja

dengan kedjadian di Tjikampek itu, djuga sumber Belanda sini menjiarkan berita tentang penjerangan yang dilakukan gerombolan2 yang tidak bertanggung djawab atas pasuk Belanda yang sedang melaku patroli di Tjiawi, sehingga serdadu Belanda tewas. ole... dikabarkan 4 orang... 2 upas, seorang mandur... tjamatan Salopa, lurah2... Telegong dan Tjikasung... serta seorang mandur lagi tel... ditjulik, sedang lurah desa Su... meren telah ditembak karena melawan ketika hendak ditjulik. Semua peristiwa ini terdjadi didaerah Tasikmalaja yang sedjak penandatanganan perdjandjian „Renville“ menurut kabar memang tidak berhentinja ad... perlawanan dari pihak rakjat. Kita boleh menghukum mereka itu sebagai pengatjau keamanan dan melakukan terror terhadap bangsanja sendiri, tapi dari pihak mereka pun biasanja ian... dilakukan perbuatan demikian hanja terhadap orang2 yang dimata mereka mendjadi kaki tangan musuhnja, jaitu orang2 yang disebut mereka kaki tangan-nica.

Ada pernah kita berbitjara dengan seorang yang berasal dari daerah Tasikmalaja dan orang ini dimasa dulu kita kenal sebagai orang yang djudjur, sehingga apa yang biasanja ditjeriterakan orang ini dulu boleh kita pertjaja benar. Katanja perlawanan rakjat didaerah Tasikmalaja yang memuntjak dalam pertempuran di Gunungjupu sebulan yang lalu dan hanja dapat diachiri dengan pembakaran dan pemboman dusun ini oleh pesawat2 udara Belanda dengan menggunakan bom dan bensin, mula-mula disebabkan oleh karena rakjat mendapat perlakuan tidak baik. Beberapa pa barang kepunjaannya yang



(Ipphos)

TNI sudah lama dihidjrahan ke daerah Republik

...kali tidak begitu ber-  
... tapi bagi penduduk  
...jungtjupu jang miskin itu  
...artinja, kata orang itu  
...diminta dengan tjara tidak  
...Perbuatan demikian sebe-  
...nja tidak perlu diherankan,  
...bab umumnja dilakukan oleh  
...adu2 jang sudah liar dan  
...dah terlalu lama tinggal di-  
...tan dan tidak bertanggung  
...jawab lagi itu, dan didapati  
...da semua bangsa didunia,  
...juga sekali-kali dilakukan oleh  
...nggota2 tentera Republik sen-  
...diri. Tapi tindakan2 pembersih-  
...n jang dilakukan oleh tentera  
...Belanda didaerah itu rupanja  
...demikian kedjamnja diterima  
...oleh perasaan rakjat, sehingga  
...akibatnja menimbulkan perla-  
...wanan jang sampai kini belum  
...ga berhenti.

Baret idjo. Kita sesungguhnya  
...sekan untuk mau pertjaja  
...etul bahwa djuga didaerah  
...Tasikmalaja tentera Belanda  
...melakukan tindakan2 pembersih-  
...an seperti jang mereka pernah  
...lakukan di Sulawesi Selatan se-  
...hingga 40.000 djiwa dari rakjat  
...biasa jang tak berdosa mendja-  
...di korban tindakan2 itu. Tapi  
...kata orang jang kita pertjaja  
...itu, sampai belum berapa lama  
...ini rata2 jang mati karena di-  
...tembak ada 100 orang dalam  
...satu bulan. Tjeritera ini tentu-  
...nja djuga sedikit dilebih-lebih-  
...kan, tapi kita mendapat kesan  
...benar adanya ketika mendengar  
...berita dari sumber Belanda sen-  
...diri mengatakan pasukan2 baret  
...idjo jang dipimpin oleh kapten  
...Westerling diberi tugas meng-  
...amankan daerah2 di Tasikma-  
...laja itu. Nama Westerling buat  
...sebagian orang tjukup untuk  
...membangunkan bulu roma kare-  
...na orang belum lupa benar  
...akan tindakan2nja jang dilaku-  
...kan oleh orang ini dan oleh  
...bangsanja sendiri diberi gelar  
...„de Turk”, di Sulawesi selatan  
...pada permulaan proklamasi ke-  
...merdekaan. Berita Belanda itu  
...mengabarkan tentang terdjadi-

nja pertempuran sengit di Tji-  
...katomas (kira2 60 KM sebelah  
...selatan dari Tasikmalaja) dan  
...diakuinja bahwa: „dengan da-  
...tangnja barisan baret-idjo dari  
...tentera Belanda kedaerah Tji-  
...katomas, suasana disana mulai  
...mendjadi lain”. Dalam pertem-  
...puran antara apa jang dinamakan  
...mereka kaum pemberontak  
...dengan barisan baret-idjo di  
...desa Tjirantjah, katanja baret-  
...idjo harus bertempur tiga hari  
...lamanja untuk mematahkan per-  
...lawanan kaum pemberontak tsb.  
...Dalam pertempuran jang ter-  
...djadi itu katanja rakjat tidak  
...sedikit mendjadi korban, tapi  
...dalam berita Belanda tsb. tidak  
...diterangkan oleh siapa rakjat  
...jang banjak itu tewasnja. Da-  
...lam berita Belanda itu djuga  
...diakui bahwa kampung tsb. ke-  
...mudian dibakar dengan alasan  
...seperti biasa „untuk keamanan  
...dan ketenteraman”. Berita Be-  
...landa ini jang buat pertama kali  
...mengakui diadakannja pembakar-  
...karan2 kampung sedikit-dikitnja  
...djuga membuka tabir rahasia  
...jang selama ini orang hanja  
...berani berkata dengan bisik-  
...bisikan sadja.

Djika dengan tjara seperti  
...jang digambarkan oleh berita2  
...diatas itu Belanda hendak men-  
...tjoba menarik hati dan keper-  
...tjajaan rakjat kepadanya, maka  
...dia hanja akan memetik hasil  
...dari apa jang disembarkannja itu  
...sajadja .....

„Perbuatan djahat”..... Ke-  
...djadian di Tasikmalaja itu han-  
...nja satu tjontoh jang djika me-  
...mang benar semua itu duduknja  
...perkara demikian, menggambar-  
...kan isi hati rakjat. Dan djika  
...kita mau djudjur mengakui bah-  
...wa perlawanan rakjat itu hanja  
...satu pembelaan diri belaka, ma-  
...ka kitapun mengeritilah menga-  
...pa selalu ada dikabarkan ten-  
...tang penembakan, pentjulkan,  
...ponggedoran, penjerangan dan  
...lain2 sebagainja itu jang oleh  
...Belanda disebut perbuatan ban-  
...dit, djahat, terror dsb. lagi.

Kita lantas teringat akan satu  
...gambar film „Casablanca” dan  
...„Peloton de Execution” jang  
...mengkisahkan perlawanan ille-  
...gaal dari patriot2 Perantjis di  
...masa pendudukan Djerman. Ac-  
...ties mereka itu sekarang di-  
...banggakan oleh bangsanja seba-  
...gai perbuatan2 kepahlawanan,  
...walaupun diwaktu itu dari kaum  
...Nazi tentunja djuga tidak luput  
...dari sebutan-sebutan terror, dja  
...hat, subversive-acties dsb .....

### Komisi Djasa2 Baik di Indonesia

Mengapa mereka disini. Pada  
...tanggal 21 Djuli, bulan ini,  
...bangsa Indonesia akan mempe-  
...ringatkan hari jang baginja ba-  
...njak membawa perobahan itu.  
...Tidak sadja Republik pada ha-  
...ri itu ditjuitkan dan dilikwidir  
...sebagiannja, dengan kekerasan  
...kata dan sendjata, akan tetapi  
...setelah hari jang bernasib itu  
...Republik menghadapi segala  
...matjam kedjadian jang bukan  
...keinginannja. Sedjak apa jang  
...dinamakan oleh pihak Belanda  
...„polisi aksi”, dan oleh pihak  
...Indonesia „perang koloni”, ma-  
...ka perhubungan Republik dan  
...Belanda tidak semakin baik,  
...akan tetapi semakin buruk. Dan  
...kepertjajaan jang oleh Repu-  
...blik telah diberikan kepada Be-  
...landa, sedjak hari itu lenjap  
...dan tidak mudah datang kem-  
...bali.

Dan djika tidak ada hari tgl.  
...21 Djuli itu, barangkali Komisi  
...Tiga Negara atau djuga sering  
...disebut Komisi Djasa2 Baik ti-  
...dak akan melangkah langkahn-  
...nja ke Indonesia. Mereka da-  
...tang sebagai orang2 jang pe-  
...nuh dengan „goodwill” dan pe-  
...nuh dengan harapan agar dja-  
...sa2nja dapat diberikan kepada  
...dua pihak jang bermusuhan  
...dan memerlukan seorang keti-  
...ga untuk penjelesaian masa-  
...alahnja.

Mula2 diwakili karno dalam  
...an didjempu-  
...rbang KTN da-  
...liau dikabarkan  
...ngsung kembali  
...masing2 wakil  
...tralia dan Belgia berniat hen-  
...sa2 Baik ini berhgeri awak. Ia  
...kan sebuah perdi berada dite-  
...dinamakan Renv Djakarta.  
...perdjandjian Renv djoatmodjo  
...tangani, orang2 ini kan meng-  
...negerinja masing2 kembali di  
...rasaan puas bahwa kembali di  
...annja telah selesai, dan di  
...nja telah diberikan. Akan t ter-  
...pi, perlu rupanja anggota2  
...misi Tiga Negara berada t  
...disini, dan orang tiga ini di  
...ti oleh Court Dubois, Ci  
...mas.  
...ley dan Herremans.

Sekarang 5 bulan telah  
...Perdjandjian Renville lituduh  
...merupakan suatu perdi dalam  
...diatas kertas sadja. Tidak di-  
...nampak kemadjuan. Itu2 s oleh  
...jang dibitjarakan. Tidak, dan  
...lain hal, dan segala tètèk per-  
...ngèk itu, walaupun djuga laba-  
...lu, tidak mengenai soal pe-  
...jaitu soal penjelesaian po-  
...il Re

Lama kelamaan kalam  
...publik mendjadi gelis, kabarkan  
...kian djuga Komisi Tig dengan is  
...jang tidak melihat bu ke Lak  
...dari pekerdjaan mer Ali Sastro  
...Dalam pada itu pihak lalu.  
...terus menerus mendari Del  
...siasatnja. Siasat ini rujuk me  
...dah dirantjangkan dan atra Te-  
...blik hanja menghadapi ke An-  
...d'accomplis” sadja. De jang  
...pembentukan „negara”- Ma  
...Sumatra Timur, dan konp  
...si Bandung baru2 ini, Be  
...tidak berhenti dalam geralpa hi  
...riknja hendak menghilanjaka  
...Republik sama sekali dai  
...Indonesia jang indah ini. rtov

Djasa2 Dubois-Critchley.  
...bagai anggota dari Komisi.  
...sa2 Baik jang berada di  
...nesia jang di utus oleh L  
...Keamanan, maka kedua ai aka  
...ta ini (Herremans tidak)uar, n  
...melihat seakan2 usaha Fnu.  
...gagal. Pekerdjaan ketigaa-lla  
...ipita-  
...erah



SEKRETARIS2 DELEGASI REPUBLIK  
riang dan gembira



CRITCHLEY (tengah), DAN PEM  
dinao ria-g dan gembira

menurut „Aneja2 Baik ini nja tidak bisa in mudah. Metulan sadja, ja dibantukan barengan dibe tjakap. Dan se Djawa telah sekretariat dari rangan2 dan diri dari orang2 teit kaum ex pengalaman seba- „Orang m Dewan Keamanan panja kom vi ss. Mereka semua lankan sen adanja. Sama sadja disebelahn ss2”nja jang djuga djangan g sembarang sadja. dan karena mereka bukan bav g sembarang, maka bagi ngaka perlu melihat tudjuan lanc rdjaannya tertjapai. Apa tjau Dubois dan Critchley ingin djag melihat pekerdjaannya rat sanakan. Dan kedua duki ini memberanikan diri nja at suatu rentjana kom- timbu jang dapat membawa di M esaiian dalam konflik In- lain sia Belanda ini. Sebab beout perasaan kedua orang na mereka tidak akan ada di da nesia untuk selama2nja. kep hari mesti ada persetuaju- at-b ipaja terasa baginja bah- men- sa2nja telah diberikan. orang ulu djuga halnja de- lama se ham dan Judge Kirby, rahkan van Zeeland. Tengga disangka2 oleh Du- diduduk chley ini bahwa usaha wa mat chley untuk mendapat pr- ka kita untu mendapat pr- berita2 an antara kedua belah rupani akan mendapat reaksi den mana ak Belanda jang begitu n d etjeweak: itu. Dan pera- rang ge ini diumumkannja djuga. sud njira kira2 sebagai berikut: deki2 Australia dan Ameri- tjon njira jang dengan tjara di- sen diberitahukan kepada Dr. Naz Mook dan Drs. Hatta, de- kita an dibesar2kan. Sedang pe- amangan rupanja menghadapi mele buntu, maka bagi wakii2 untu si Dja2 Baik sangat bia- ting erusaha segala2nja agar At aran dapat diatasi.....” ditul

chley dituduh. Salah satu Belanda jang terbit dikota rnah menulis bahwa ang- Australia, Critchley, ada- bapak dari usul kompromi dan Court Dubois trpak- menandatangani. Kita ti- akan ulangi tuduhan ini. i kaum Republik tidak per- ahui siapa jang menu- ata siapa jang menan- ganinja. Critchley jang berumur 32 th., tlah me- ti perui dingan dari per- unnia sanapai dewasa ini. sebagai penasehat Judge sampai ditanah Indo- da bulan Oktober bu- lalu. Ia bukan seorang annja enten. Baginja masalah berarti suatu at masalah berada ikirannya ia tidak h orang lain yn- kannja, kalau dia gung djawab. lam masalah jang untu tang

gungannya. Barang kali ka- rena itu, Critchley tidak sering ketawa. Ia seorang jang kelihatan berfikir. Walaupun ia bekerdja berat, dan djika tidak mengetuai rapat, bekerdja keras dikantornja di Hotel des Indes (suatu kamar sadja se- betulnja), ia masih djuga dapat mentjari waktu untuk ber- main tennis jang sangat disu- kainja itu.

Ia sering main di Hotel des Indes sadja, atau kadang- kadang diundang kawan- kawannya bermain di Box Club. Pernah djuga ia main dengan orang2 Republik di Pegangsa- an. Memang dari ketjil ia suka main sport. Selain dari tennis ia djuga suka berenang, main sepak raga, dan lain matjam sport jang khusus adalah kesu- kaan orang Inggeris dan turu- nan2nja.

Critchley lahir di Melbour- ne, akan tetapi dibesarkan di Sydney. Ia berpendidikan tinggi dan telah mengambil gelar da- lam ekonomi. Setelah keluar dari sekolah ia bekerdja pada perusahaan partikelir. Selama perang ia masuk angkatan uda- ra Australia, dan berada di India untuk dua tahun lama- nja. Di India ia bekerdja pada djawatan radio Inggeris, dan sering membuat pedato2.

Itu adalah kepandaiannya. Di India ia berkesempatan djuga membuat suatu pamflet jang bernama: *Australia and New Zealand*. Buku ketjil ini senga- dja diterbitkan untuk orang2 India, dan berkata orang2 jang tahu, buku ketjil ini sangat po- puler di India. Baru setelah pe- rang selesai, ia kembali ke

Australia dan bekerdja pada Kementerian Luar Negeri. Dan di djawatan inilah Critchley di- ketemukan sebagai seorang jg. akan dapat berdjasa banjak da- lam pertikaian Indonesia-Be- landa.

REPUBLIK  
Orang sadar, tapi . . . .

Tidak ada berubah pemanda- nyan disepanjang Malioboro. Gelombang manusia jang tiada henti-hentinja masih berganti- ganti memenuhi djalan itu. Meskipun djalan2 sudah diusa- hakan sebersih mungkin masih sadja kadang2 debu mengabut keatas. Seolah-olah segala usaha manusia tidak sanggup untuk mendjadikan Jogjakarta jang semendjak dulu memang tidak pernah terlepas dari gangguan kepulan abu dan tumpukan sampah itu, mendjadi kota jang bersih dan segar sebagai Ma- lang atau Bukittinggi. Tetapi orang terus berusaha membikin- nja djadi ibu kota jang pantas . . . . .

Seperti kelihatan dari luar, demikianlah pula isi djiwa ma- sjarakat Jogja sekarang ini, kusut-masai tiada menentu. De- sakan dari dalam, tetapi ter- lebih lagi himpitan dari luar terasa sampai kepada kehidup- an sehari-hari, kepada pergaul- an dikantor dan kedalam pusat rumah tangga. Dengan segala kekuatan jang ada pada diri masing2 tiap orang berusaha mengatasi kesulitan2 jang dia- laminja sehari-hari. Mereka sa- dar, bahwa keadaan tidak be-

gitu menguntungkan a, an, tapi mereka pu baran'a St, bahwa dalam banjak bal n, ka tidak berdaja. Ada sesa- jang tragis dalam pertanda, ini . . . . .

Pergulatan habis-habisan

Hatta masih tetap mendja- harapan satu2nja bagi rak- jang ingin mempertahankan k- merdekaan sampai titik dara- jang penghabisan. Tetapi tida- semua orang setudju denga- pemerintahan Hatta ini. Golo- ngan2 jang ingin kembali men- dapat kekuasaan berusaha se- kuat tenaga membuktikan tida- dak-kemampuan kabinet seka- rang. Mereka pada hakikatnja tidak begitu kuat dan djuml- nja pun tidak begitu banjan- Tetapi karena mereka sudah lama memegang kedudukan2 jar- penting dalam kementerian, dan djawatan2 tidak sulit bagi mereka untuk dengan terang- terangan atau dengan sembun- nji2 menjabot rentjana2 Hatta. Dan lagi dengan agitasi mereka dapat mengikat pihak2 jang ti- dak dapat mengatasi kesulitan sehari-hari dengan tabah dan berani. Dan kadang2 Hatta ter- paksa memerlukan atau mena- rik kembali peraturan2 jang sudah dikeluarkannya dengan penuh harapan. Memang ada pengaruhnja djuga demagogie jang didjadikan sendjata oleh Front Demokrasi Rakjat ini. Tetapi banjak orang berpenda- pat, bahwa Hatta tidak usah kuatir akan ditinggalkan rak- jat djika dia melaksanakan



MALIOBORO

merintahannya dengan tjara lebih radikal. Tetapi orang lain dapat merasa, bahwa sifat disimur itu masih terlalu banjak kuengenal tenggang-menenggang. Halah semua ini bagi Hatta dan pembantu-pembantunya merupakan pergulatan habis-habisan suatu batu udjian sampai dimana dia dapat membiarkan tangan dengan njata atau tak njata mengandaskan usaha-nja.

**Persatuan omong-omong**  
Jika ahli-ahli sedjarah kelak membuat buku tentang perkara negara dan bangsa kita dari permulaan kebangunan nasional sampai terbentuknja negara Indonesia merdeka, djika penulis-nja mau djudjur, dalam bukunya itu tentu akan ditulis selain tentang keperwiraan dan kepahlawanan dari putera-putera Indonesia ketika menumbangkan kekuasaan pendjadjah, djuga tentang peristiwa-peristiwa dan hal-hal yang telah tidak membuat nama bangsa Indonesia harum semuanya. Penulis sedjarah itu mesti juga berani mengemukakan bagian-bagian yang tidak baiknja dari bangsa kita, tentang tjatjat-nja dan keburukan-nja dan disatu tempo barangkali demikian benar-nja sehingga kadang-kadang mengendurkan dan merugikan kepastian kemenangan perjuang-n kebangsaan.

Dengan sepeuhnya hati kita mau mengakui bahwa hal-hal yang demikian itu memang terdapat pada semua bangsa dan tiap revolusi memang ada mengenal pasang dan surut. Tapi semua ini tidak seharusnya menjadi alasan bagi kita untuk segera waktu-waktu berani membuka pintu seluruhnja.

Sudah umum kita kenal kata persatuan lebih banjak diutjapkan daripada dipraktekkan. Entah dia diutjapkan oleh orang yang kulitnja putih ataukah yang kulitnja hitam, tidak mendjadi soal, akan tetapi lumrahnja kata persatuan atjap kali dipakai orang hanja sekedar mendjadi penghias dari sesuatu pidato dan seringkali sipemakai perkataan itu sendiri tidak mempunyai keinsjafan sungguh akan arti dan chasiat yang sebenarnya dari kata persatuan itu.

Dengan mengemukakan hal diatas itu bukan maksud kita akan mengetjilkan arti ikrak bersamajang sudah djatakan oleh partai-partai pada ketika peringatan hari kebangsaan nasional yang ke-40 yang menatapkan hari 20 Mei 1948 sebagai saat permulaan menggalang persatuan sikap, program dan tindakan. Djauh dari itu. Sebaliknja kita menjambut ketetapan itu dengan penuh kegembiraan, oleh karena ketetapan

ini diputuskan djustru ketika keadaan genting mengantjam keamanan negara kita, dimana persatuan tekad, kemauan dan tindakan sangat diperlukan.

Tapi dalam pada itu pun kita harus akui bahwa pernyataan kebulatan diatas itu bukan baru sekali itu sadja dilahirkan oleh partai-partai ditanah air kita. Pertentangan partai-partai yang terdjadi sedemikian pula banjaknja seperti banjaknja keputusan yang telah diambil untuk menjatakan kebulatan tekad, tindakan dan kemauan itu.

Kita tidak mau menjetudjui pendapat mereka yang mengatakan bahwa diantara bangsa Indonesia baru ada terdapat persatuan, djika mereka diantjam oleh bahaja bersama dari luar. Pendapat ini tentu akan disangkal oleh kita, walaupun kita djuga menginsjafi bahwa terdapat banjak bukti yang agaknya dapat membenarkan pendapat yang demikian itu.

**Alamat yang tidak baik?**  
Pernyataan pada tanggal 20 Mei 1948 telah melahirkan satu "Program Nasional" yang disusun oleh hampir semua partai, yang kontra maupun pro Pemerintah dan dari matjam aliran yang ada dalam masyarakat kita.

Djika sekiranya penjusun program ini tidak didahului dulu dengan pertjektjokan yang kurang perlu, maka barangkali tidak perlu pula dibutuhkan tempo satu bulan untuk merintji program tsb. sampai selesainya, sebab dalam garis besarnya program itu toch djuga seringkali djatakan dalam resolusi dan keputusan yang berulang-ulang diambil oleh kongres dan rapat partai. Apakah "pertjektjokan yang tidak perlu" pada permulaan itu djuga mendjadi alamat tidak baik bagi kelanjutan seterusnya dari program nasional itu, kita tidak mengharap demikian. Tapi bahwa hal itu perlu terdjadi dulu, kita sangat sesalkan dan kitapun sesalkan sikap dari Partai Sosialis Indonesia — satu partai yang tidak turut dalam program nasional itu — karena partai ini tidak mampu menunjukkan kesanggupannya untuk mengatasi perasaan dan dengan terburu-buru mendjatuhkan hukuman kepada partai-partai yang "tidak mau bersatu" itu. Apakah alasan tidak sadja turut-nja Partai Sosialis Indonesia memang benar karena hendak menjauhi perselisihan partai yang timbul ketika program itu hendak disusun, ataukah oleh karena Partai ini masih merasa terlalu ketjil sehingga belum ada tjukup tenaga untuk dapat memainkan pengaruhnja dalam kepartaian Indonesia, buat kita tidak mendjadi soal benar, akan

tetapi ada lebih baik djika sekiranya partai ini sekarang menentukan sikap terhadap program nasional yang kini sudah mendjadi programnja semua partai ditanah air kita.

Ada soal lain yang mungkin djuga sudah mulai memberikan pengaruh tidak baik atas "program nasional" itu. Soal ini adalah penentuan sikap pro dan contra terhadap usul kompromi Amerika & Australia sebagai tuntutan minimum Republik untuk melaksanakan tjita-tjita bangsa Indonesia. Masjumi dan PNI sebagai partai Pemerintah menjatakan persetudjuannya terhadap usul minimum tsb. tapi Front Demokrasi Rakjat (FDR) satu gabungan partai-partai yang djuga tidak dapat diketjilkan artinja dalam masyarakat kita, serta BPRI menolak usul kompromi tsb. Perbedaan pendirian terhadap ini kelak akan menjukarkan djika sekiranya atas dasar program nasional itu nanti mesti terbentuk kabinet baru. Untuk sementara kita lebih baik djangan persoalkan lebih djauh tentangan hal ini, selama usul kompromi itu belum mendjadi kenjataan merupakan programnja Pemerintah Republik.

**Pengaruhnja keluar & kedalam.** Yang penting kita perhatikan untuk waktu sekarang ialah bagaimana pengaruhnja program nasional itu kedalam maupun keluar. Terutama sekali keluar ini djustru pada saat negeri besar tetangga kita sedang memberikan perhatian besar atas soal Indonesia.

Jang penting bagi negeri-negeri luar dari Program Nasional itu adalah bagian-bagian yang mengenai perekonomian dan penanaman modal asing dinegeri ini. Dalam pasal yang mengenai ekonomi antara lain dikatakan:

"Mewudjudkan ekonomi yang teratur berdasarkan plan-kemakmuran dengan rentjana produksi nasional yang reel serta memperbesar kesanggupan dan tenaga perjuangn rakjat dengan mengatur:

- usaha yang dikuasai oleh negara,
- usaha kooperatif dan kolektief,
- usaha perseorangan sesuai dengan fasal 25 Undang-undang dasar."

Pada pasal yang mengenai modal asing antara lain disebut:

"Undang-undang yang mengatur sjarat mengenai pemasukan modal asing harus memuat:

- bentuk perusahaan dan susunan modal,
- pembatasan untung modal asing,
- mengatur kedudukan pimpinan perusahaan dan pekerdja,
- peraturan keuangan yang mengenai pajak."

Presiden Sukarno dalam minggu jad. akan didjempit oleh pesawat terbang KTN dari Sumatera. Beliau dikabarkan akan terbang langsung kembali ke Jogjakarta.

Dr. A. K. Gani berniat hendak pulang kenegeri awak. Ia tidak lama lagi berada ditengah-tengah masyarakat Djakarta.

Abdul Kadir Widjojoatmodjo dikabarkan tidak akan mengambil tempatnja kembali di Delegasi Nederland. Kesehatannja masih terganggu untuk terdulu banjak bekerdja.

Meninggal dunia di Purwokerto, Pangeran A. A. Gandasubrata, bupati lama Banjumas.

A. K. Yusuf yang tersangkut dalam Djuli Affair, dituduh bersalah paling banjak dalam pentjulikan St. Sjahrir. Ia dihukum 6 tahun pendjara oleh Mahkamah Tentera Agung, dan harus mengganti ongkos perkara serta dipetjat dari djabatannja.

Dr. Tjoa Sek Ien wakil Republik di PBB, dikabarkan kembali ketanah air dengan isterinja. Ia berangkat ke Lak Success bersama Mr. Ali Sastroamidjojo 7 bulan yang lalu.

Mr. Moh. Nasrun, dari Delegasi Republik ditundjuk mendjadi Gupernur Sumatra Tengah. Ia akan terbang ke Andalas dengan pesawat yang akan mendjempot Presiden Sukarno.

Kol. Simatupang beberapa hari yang lalu tiba dari Jogjakarta di Djakarta.

Djuga Drs. Hermen Kartosastro berada di Djakarta untuk urusan ekonomi.

Bagian ini barangkali akan lebih menarik orang-orang negeri, jg. kini menunggu-nunggu kesempatan dan berlomba-lomba untuk menanamkan kapital dinegeri kita. Djika daerah Indonesia ini tidak begitu merik bagi modal mereka, tegnja djika penanaman dan perkembangan modal asing di negeri ini dirintangi oleh matjaperaturan yang memperkukuhkan kemungkinan untuk mendapat untung bagi mereka, djang diharapkan bahwa dari negeri yang kini kita mintakan patinja dapat perhatiannya sepantasnya mendjadi didjaja itu ke bangkumnya memang perantara terhadiduduk 60 miljun saudara muslim disini besar sekali, tian mana nampak, baik kapitalis-gula-besar, un pada orang ketjil yang tiada mempunyai kepentingan apa2.

**Soal Berlin & Djerman Timur**

Dunia Eropah Barat dan Amerika mentjari-tjari tahu, apakah oleh Sovjet Rusia hendak diadakan satu pertemuan berupa konperensi Kominform, ataukah akan diadakan konperensi negara2 Eropah Timur di belakang „tirai besi”. Dua-dua hal ini perlahan2 botjor kedua dunia Barat, dan dunia Barat jg. ingin mengetahui apakah maksudnja Stalin dan kawan2nja ini telah dapat menangkap beberapa kenjataan bahwa ada dua usaha sedang dilakukan di Warsawa dan Bratislava.

Didalam keadaan waktu ini pertentangan2 di Djerman antara Barat dan Timur sangat besar. Keadaan di Berlin berada ditingkat perang atau damai. Perdjandjian antara negeri2 Barat di London, sehingga menimbulkan persiapan mempersatukan zone2 Inggeris, Amerika dan Perantjis dan membentuk pemerintah Djerman Barat, demikian pula memawakan putusan mengadakan keangaran baru, menimbulkan reaksi pula jang sangat besar di Berlin. Ini semua berbalas dengan dua matjam konperensi jang diadakan atas usaha Kremlin, satu dilakukan di Warsawa, satu lagi di Bratislava.

**Djerman terbagi.** „Ein Volk, Ein Reich, Ein Führer” (artinja: Satu Bangsa, Satu Negara, Satu Pemimpin) jang diteriakkan dengan penuh semangat dan kegagahan pada waktu Herr Hitler menguasai Kerajaan Djerman adalah sekarang sebagai teriakan babi dimelabelih..... djika diteriakkan dalam Dierman sekarang. Dua jang Dierman duduk disatu anku disalah satu park di Berlin. Jang seorang baru saja dapat sepuntung rokok di jalan dimuka bekas Geopropaganda Goebbels. Seorang lagi makan roti dari tentera Amerika. Kata seorang kepada kawan: „Dulu kita berteriak Deutschland ueber Alles” (Dierman di segala-galanya). Jang sekarang lagi memutar2 rokoknja sudah hampir habis dan antar dia melihat temannja, hat kekiri kekanan dengan gumpah semua bangsa2 jang menguasai dia dan mania dengan bewasik: „Seorang menasehat uiber sampai ditamah fats da bulan Oktober nialalu. Ia bukan seorangannja enteng. Baginy masalah berarti suatu

atu masalah berada pikirannja ia tidak h orang lain yn kannja, kalau dia gung djawab. lam masalah jang untuk tang

bangsa Eropah Timur bangsa jang rendah deradjatnja), maupun di Eropah Barat (jang katanja masih sedarah daging dengan dia, karena sama-sama Arisch).

Dulu dan sekarang sungguh berbeda bagi bangsa Djerman. Tragiknja makin hari makin njata, karena dengan pertentangan jang semakin lama semakin hebat antara kedua daerah kekuasaan bangsa2 jng menang di Eropah itu, Rusia di Timur dan Amerika-Inggeris di Barat, semakin terdjepitlah bangsa itu. Sudah mendjadi satu kenjataan bahwa Dierman Barat akan berdiri sendiri, dimana kekuasaan Amerika, Inggeris dan Perantjis telah bersejodji mengobungkan diri mendjadi satu kekuasaan dan kekuasaan Rusia di Djerman Timur menolak mempersatukan diri dengan Barat dan mengusahakan sendiri satu Djerman Timur (lihat peta).



DJERMAN TERBAGI

A.P

**Patah arang.** Sesudah di London diputuskan untuk mengadakan satu pemerintah untuk ketiga „zone” dibawah kekuasaan negeri2 Barat, maka dapatlah dikatakan bahwa waktu itu bahaja perpetjahan antara Barat dan Timur masih ada harapan dapat didekatkan kembali. Tidak demikian halnya, ketika daerah2 Dierman Barat mengeluarkan sendiri mata uang baru. Ini puntjaknja; ini berarti antara Amerika, Inggeris dan Perantjis disatu pihak dan Sovjet Rusia dilain pihak: patah arang. Tiada harapan untuk disambung kembali, dan niata dari kedjadian2 berturut bahwa pernetiahan menghadapi krisis.

Pihak Amerika mengadakan perobahan dalam keuangan itu, karena keadaan keuangan jang baru harus sudah bersih, agar dapat Rentjana Marshall didialankan, selaras dengan perbaikan perekonomian diseluruh Eropah Barat. Dalam perdjandjian London sudah ditetapkan,

bahwa Djerman Barat termasuk dalam daerah Rentjana Marshall, walaupun negeri2 ketjil seperti Belgia, Djerman, bahkan Perantjis tidak hendak menjetudjuinja.

Sudah terang dalam hal ini Amerika dan negara2 Barat lainnja melakukan „serangan keuangan” jang pertama. Dan pembersihan keuangan disektor2 Barat ini berarti rusaknja keseimbangan antara keuangan di Djerman Barat dan Timur. Tiada heran pula, bahwa tukang tjatut uang segera mempergunakan kesempatan untuk membawa uang lama di daerah Barat kedaerah Timur, sehingga dengan demikian dapatlah diuga dipergunakan uang mereka itu.

Tetapi dua setengah djuta bangsa Djerman jang lain harus mengalami, djika diantaranya ada jang terlalu kaya dalam waktu ini, bahwa kekajaanja berkurang. Sementara itu

ada didalam sektornja, bahwa didalam daerah Barat Berlin akan diadakan perobahan2 keuangan terpisah daripada jang dilakukan oleh Sovjet Rusia di daerah Berlin Timur.

Didalam pemberitahuan ini djinjatakan, bahwa pengeluaran mark jang tersendiri didaerah Barat itu disebabkan bahwa Sovjet Rusia hendak menyetakan satu matjam mata uang seluruh Berlin. Ini berarti petiahan dari „empat-kesatu Berlin, kata ma'lumat para ma2 tentera negeri Barat itu.

Didalam keadaan Berlin, Sovjet Rusia hendak bertindak Bertindak untuk menundjukkan bahwa dia sanggup menahap berlakunja pembersihan keuangan disitu, djika tidak disetujui olehnja. Sebab, menurut pendapatan pihak Sovjet Rusia, adanya Berlin dalam daerah kekuasaan Sovjet menundjukkan, bahwa tidak ada hak negeri2 Barat sama sekali untuk melakukan uang jang tersendiri dalam daerah Berlin itu. Jang harus berlaku ialah uang jang dikeluarkan oleh Sovjet Rusia. Sebaliknya, pendirian ini tidak diterima oleh negeri2 Barat. Mereka segera mengeluarkan uangnya sendiri, dan akibatnja ialah benterokan. Diantara benterokan itu, rajat Djerman terdjentit.

Berlin adalah satu daerah dari lima djuta orang. Setengah ada didaerah Barat, setengah lagi didaerah Timur Berlin. Di lan2 kereta api berada dibawah kekuasaan Soviet Rusia. Oleh karena itu, maka dituntut oleh Soviet Rusia dengan perantaraan marsekal Sokolovskv, supaya pembayaran kereta api harus dilakukan dengan uang mark jang dikeluarkan oleh Soviet (yaitu uang jang lama, tetapi sudah distempel).

Ketika negeri2 Barat tiada hendak menerima peraturan ini dan mengeluarkan uang sendiri, maka keadaan adalah demikian: uang mark baru tidak boleh dibawa kesektor Timur, akan tetapi uang baru bikinan Sovjet boleh dibawa kedaerah Barat, tetapi disana tidak dapat dipakai (ketjualj baiar kereta api). Dengan tjara ini maka orang2 Djerman di Berlin harus membawa dua matjam uang. Kekalutan ini membawa akibat buruk bagi bangsa Dierman dan lebih buruk kedaannja, karena mulai waktu ini Rusia melakukan blokkade keras dalam segala hal terhadap daerah Berlin Barat. Sungguh sulit untuk negeri2 Barat mempertahankan diri dalam Berlin Barat jang ibarat pulau dalam zone Sovjet Rusia (lihat peta).

**Kepala sudah terpisah.** Surat kabar Tentera Merah, Tagliche Rundschau menulis, untuk melukiskan keadaan negeri2 Barat di Berlin: „Kalau kepa-

la sudah dipisahkan dari badan, apakah perlunya ribut2 tentang satu helai rambut?" Memanglah demikian halnya? Sovjet Rusia melakukan segala usaha untuk mengusir negeri2 Barat dari Berlin, karena adalah maksudnya untuk mendiadakan kota seribu kota Djerman.

Akan tetapi, walaupun menurut tafsiran Sovjet Rusia bahwa tidak ada lagi undang2 yang dapat mempertahankan haknya negeri2 Barat untuk bertinggal di Berlin, diendral Lucius D. Clay mengatakan, ketika baru2 pergi ke Heidelberg untuk bermusyawarat dengan komandan2nya: „Mereka (Sovjet) tidak akan dapat mengeluarkan kita dari Berlin, selain dengan peperangan, diika sekiranya hal itu mengenai kita”.

Ini tantangan. Sementara itu Sokolovsky dan Kremlin tiada mendiawab, tetapi bekordia terus. Perhubungan kereta api diputuskan, stroom listerik diputuskan. Ini semua karena „kerusakan teknis”, tetapi ini siasat melumpuhkan negeri2 Barat di Berlin!

**Di Timur: persatuan diadukan.** Setelah London mengandijurkan bersatunya daerah2 negeri Barat untuk membentuk Dierman Barat maka kaum komunis diseluruh Eropah Timur, demikian djuga wakil2 komunis di Italia. Perantjis dan Dierman berangkat masing2 kedjurus Eropah Timur.

Pada tanggal 24 Juni, antara negeri2 Timur diadakan djuga sesuatu merupakan „Permusyawaratan menteri2 luar negeri” dari Sovjet Rusia dan negeri2 Eropah Timur. Tiada timbang lagi, bahwa maksudnya tentu sama dengan maksud London mengumpulkan menteri2 luar negeri Barat untuk membentuk Dierman Barat.

Kantor berita Polonia menjikan berita, bahwa pada hari itu datang di Warsawa, *Molotov*, menteri luar negeri Soviet Rusia, *Eric Molnar* dari Hongaria, *Stanoie Simic* dari Iugo Slavia, *Wladimir Klementis* dari Tsecho Slowakia, *Vasil Kolarov* dari Bulgaria, Nionja *Anna Pauker* dari Rumania dan *Hodza*, perdana menteri serta menteri luar negeri Albania.

Dijuga hadir menteri luar negeri Polonia *Sigismund Modzlewski*. Persatuan mereka ini ditunjukkan untuk mentari kata mufakat membentuk satu Dierman Timur dengan beribu kota di Berlin atau di Leipzig, kota terbesar di Dierman Timur.

Sudah tentu beberapa masalah di Dierman Barat dan Berlin Barat mendiadi pokok perundingan. Tetapi tiadalah dapat dihindarkan kenyataan, bahwa dengan sikap Amerika dan Inggris, perasaan ketjemasan negeri2 Eropah Timur ialah



SEORANG DJERMAN A.P. membakar Reichsmarknja...

tertudju kepada kesempatan yang diberikan oleh negeri2 Barat ini untuk kebangunannya Djerman yang bisa bersifat agresif kembali.

Dengan membitjarakan keadaan ini, terdengar desas desus seakan-akan George Bidault, menteri luar negeri Perantjis diundang pula untuk hadir dalam permusyawaratan itu. Tentu berita demikian dibantah, tetapi petunjuk kedjurus mana pembitiaraan itu berkisar dapatlah diketahui, apabila tiada dilepaskan kenjataan bahwa Perantjis hampir2 tiada dapat menerima persetudjuan di London tentang pembentukan Dierman Barat sebagai negara tersendiri.

Tiada pula dilupakan apa perlunya pemimpin2 komunis di Eropah Timur dan beberapa negeri Eropah Barat mengadakan permusyawaratan. Zhdanov, sekretaris komisi sentral dari partai komunis di Sovjet Rusia bersama-sama lain2 pemimpin komunis, seperti Palmiro Togliatti dari Italia, Maurice Thorez dan Jacques Duclos dari Perantjis serta lain2 pemuka komunis telah bermusjawarat hari Sabtu dan Minggu di Bratislava. Tiada tudjuan diterangkan, tetapi kemungkinan besar pula bahwa mereka mengadakan permusyawaratan tentang Rentjana Marshall dan siasat membanteras rentjana ini. Sebab ini adalah pekerjaan Kominform ditingkat pertama .....

### Tito dan Partai Komunis

**Reaksi di Inggeris.** Dalam „perang dingin” yang kini berlaku antara aliran Barat (Amerika dan kawan2nja) dan Timur (Sovjet dan satelliten) dikelu-

arkannya Marsekal Tito dari Partai Komunis tentu berarti suatu kemenangan bagi negara2 Barat. Kementerian Luar Negeri Inggeris tjepat sekali mengeluarkan pengumuman berhubung dengan kedjadian yang menggemparkan itu. Seorang djurubitjara daripada kementerian tsb. menjebut pengeluaran Tito oleh partai Komunis suatu hal yang luar biasa penting, karena ini membuktikan bahwa ada perselisihan faham dibelakang „tirai besi” yang sampai kini masih merupakan suatu rahasia bagi negeri2 Barat. Dan biasanya kementerian Inggeris ini tidak tjepat menundjukkan reaksi terhadap kedjadian2 dunia yang agak luar biasa.

**Di Amerika djuga.** Djuga di Washington reaksi tentang kedjadian Tito ini tjepat datang. Kaum diplomat di Washington merasa heran mendengar djawaban yang tadjam dari Partai Komunis Jugoslavia kepada Kominform. Dalam surat djawaban itu komite sentral Partai Komunis Jugoslavia kepada Kominform mengatakan tidak benarnya tuduhan2 yang dilemparkan kepada partai Komunis Jugoslavia dan Tito sebagai ketuanja. Tuduhan yang antara lain mengatakan bahwa kaum komunis Jugoslavia telah menuduh Sovjet Rusia dan partai komunis Rusia, dan djuga telah menghina Tentara Merah dan penduduk bangsa Rus di Jugoslavia diselidiki, dan lain2 lagi. Djawaban terhadap tuduhan ini, menurut kalangan diplomatik di Washington, demikian tadjam, seperti tidak pernah terdjadi dikalangan kaum komunis. Ini buat pertama kali dalam sedjarah bahwa suatu bagian penting dari pada komunisme internasional protes terang2an terhadap disiplin partai.

**Belgrado kaget.** Berita tentang Tito dan Partai Komunis diterima di Belgrado sebagai letusan bom. Walaupun antara pemuka2 Belgrado telah dibisikkan bahwa ketika Tito merajakan hari lahirnja, Stalin dan Molotov tidak memberi „selamat” kepadanya. Dan mereka ini djuga merasa heran ketika oleh pemerintah Jugoslavia dua kali diminta agar konperensi Donau diadakan di ibu kotanja, permintaan ini ditolak. Tanda2 ini tjukup sudah membuktikan kepada anggota2 partai Komunis bahwa Stalin ada perasaan kurang senang terhadap Jugoslavia dan Tito. Akan tetapi bahwasanja akibatnja bagi Tito demikian hebat adanya, tidak disangka orang2 yang mudah pertjaja i-

**Pravda membenarkan desas desus.** Dengan satu kali pukul sadja s.k. Partai Komunis, Pravda, membenarkan hari Senin yang baru lalu bahwa sungguh2 Tito dikeluarkan dari Kominform ketika sedang berapat di Rumenia. Dan s.k. ini yang selalu mengatakan kebenaran, pasti dalam hal ini djuga mengatakan yang benar. Dalam pada itu djuga komisi sentral daripada Partai Komunis telah mengumumkan bahwa suatu kominform akan dikeluarkannya berhubung dengan tuduhan2 yang dilemparkan kepada Tito oleh Kominform.

S.k. komunis di Jugoslava. Rude Pravo, menulis bahm Marsekal Tito dan teman2-bersalah atas perbuatan jah, bertentangan dengan prinsip-komunis. Antara lainnja Tito dipersalahkan menganut aliran Trotsky, dan bermain mata dengan kaum kapitalis. Bisa djadi berita yang mengatakan bahwa Washington dalam minggu jad akan memperbolehkan uang sejumlah 55 djuta dollar diteri, njaan Jugoslavia yang s, ma ini dibekukan, diedarkan rdah, menimbulkan dikalangan rdah komunis bahwa ada s. Ne- kebenaran dalam tuduhan minform itu. Sebagai tinj mu- balasan terhadap pemem. Amerika, Jugoslavia beristan membajar kerugian yang nak2 rita oleh 2 pesawat terben- Amerika yang beberapa wadan yang lalu diturunkan di Jjadi slavia.

Akan tetapi apa yang Pa- guh terdjadi dibelakang „Lia. besi” itu masih merupakan suatu mysterie yang tidak m- dah dimengerti.



Memang p... terha... penduduk 60 milyon saudar... Muslim disini besar sekali, hatian mana nampak, baik... da kapitalis-gula-besar, pun pada orang ketjil yang tia- da mempunjai kepentingan apa2.



POLISI MALAYA B.I.S  
untuk menindas „pendjahat”.....

**MALAYA**

**Malajnja belum selesai**

panggil kembali berhubung dengan keadaan ramai di daerah-nja.

25 Pembunuhan. Orang Eropah di Malaya, terutama mereka yang mendiami perkebunan sepi di daerah pegunungan dan lembah2 Malaya, kini merasa penghidupannya terantjam, dan mereka berteriak2 kepada Komisaris Tertinggi di Singapore supaya ia sekaligus, pada saat itu juga, memberi perintah mengadakan satu aksi militer besar2an untuk menghentikan keadaan dalam mana hukum sudah tiada berlaku lagi, dan selanjutnja kata mereka, kalau tenaga disini belum tjukup, minta sadja bantuan dari London.

Akan tetapi, tidak lama sesudah seruan para tuan kebun2 di Selangur ini terdengar, tersiar kabar, bahwa sekali lagi telah terjadi pembunuhan politik di bagian Utara negeri, dan menurut kabar dari sumber resmi, pembunuhan politik ke 25 dalam waktu 6 minggu. Sesudah ini, maka dari pihak pemerintah Malaya dikeluarkan nasihat kepada mereka di perkebunan2 jang terpencil, supaya mempersatukan dan mengkonsentrir diri dalam gerombolan2 ketjil, dan mengusahakan sendiri persendjataan2 jang lengkap, karena dianggapnja, bahwa „keadaan rusuh rupa2nja akan tetap berlaku untuk sementara ini”.

**BIRMA**  
**Membelok kekiri**

Tiada banyak orang tahu di luar Birma, bahwa negara merdeka jang baru ini menghadapi keadaan kalut dalam negerinja. Disini bekerdja segala matjam Baraliran, dari kapitalisme besar, perialisme jang sedang menapas penghabisan dan ali-

ran2 demokrasi baru untuk menentukan kekuasaan terachir dalam negeri U Aung San itu.

Beberapa pergerakan Birma dari jang kiri sampai jang kiri sekali sedang berusaha untuk mempersatukan tenaga2nja buat menghalangi kekatjauan dan peperangan teratur melawan pemerintah Birma. Didalam sebuah programma jang disiarkan oleh Thakin Nu, perdana menteri Birma, jang diumumkannja pada tanggal 13 Djuni baru lalu ini ada beberapa hal jang menarik perhatian.

**Programma Thakin Nu.** Pada bulan Djuli j.a.d. Thakin Nu akan meletakkan djabatannja. Didalam pedatonja itu dinjatakannja bahwa Birma akan memilih komunisme dan pemerintah serta keadaan susunan ekonomi dan sosial Birma akan disusun selaras dengan aliran fikiran ini. Program Thakin Nu terdiri dari 15 pasal dan terkenal dengan program Thakin Nu. Mula-mula program itu diberi nama Program Perserikatan Kaum Kiri (**Leftist Unity Program**). Didalam kata permulaan dari programma itu diterangkan dengan tegas, bahwa Birma dihari ini tiada dapat menerima sesuatu pertentangan antara rakjatnja jang berpendirian kiri dengan pemerintahnja jang djuga „kiri”.

Pertempuran2 dalam negeri haruslah segera dihentikan, demikian program itu. Karena apabila ini tidak terdjadi, dan apabila dia lebih lama lagi berdjalan, maka ekonomi mendjadi tertahan, penindasan tenaga2 rakjat dan demokrasi akan dilakukan oleh tenaga2 jang burokratis dan autokratis. Kesukaran akan dihadapi dalam melaksanakan programma pembangunan negara. Selain dari itu pemerintahan akan runtuh sedang sebaliknya akan bangkit rombongan2 jang tidak menghormati hukum2, lebih banyak kesulitan bagi kaum miskin, lebih banyak rakjat jang mati dan lebih kuat pula tenaga2 kapitalis.

Achirnja kemerdekaan Birma akan lenjap karenanja, demikian dikatakan dalam programna Thakin Nu, sebagaimana diberitahukan oleh pembantu kita di Rangoon. Oleh karena itu haruslah pertempuran2 jang sekarang ini dihentikan, dan untuk mendapatkan persetudjuaan antara kaum kiri jang tidak memerintah dan jang memerintah, Thakin Nu dan partainja membuat suatu program, jang menurut keterangannja harus pula menjelesaikan satu Rentjana Bekerdja untuk dapat melaksanakan perdamaian dan pembangunan dalam negeri.

Pasal-pasal jang 15. Rentjana Bekerdja pada detailnja adalah sebagai berikut.

1. Mengadakan segera perhubungan diplomatik dan ekonomi antara Sovjet Unie dan negara2 demokrasi baru di Eropah Timur, sebagaimana Birma telah mengadakan perhubungan dengan Inggeris dan U.S.A.
2. Perusahaan2 besar (konsern) kaum modal jang kapitalis haruslah dinasionalisasi dan negara serta kaum buruh mendjamin kekuasaan atasnja agar dengan demikian terdjamin bagi kaum buruh untuk bekerdja delapan djam sehari hak mengadakan organisasi dagang mogok, hak mendapat pensiudjika tua, dsb. Soal kompensasi (pembayaran kerugian) baruladapat dibitjarakan sesudah terdjadi nasionalisasi.
3. Negara harus langsung mengurus soal perdagangan dengan luar negeri dan impor serta export dari Perserikatan Birma.
4. Dewan Keuangan jang sekarang berkedudukan di London harus dipindahkan ke Birma.
5. Tidak menerima matjangan apapun djuga bantuan luar negeri.
6. Mengadakan organisasi barudalam tentera Perserikatan Birma selaras dengan modelaskar rakjat demokrasi.
7. Menghapuskan hak2 tuan tanah dan membagi-bagikan tanah diantara pengusaha tanah.
8. Menentukan rentjana jang terikat pada waktu untuk industrialisasi negeri dan melaksanakannja dengan segera.
9. Mengadakan pemerintahan rakjat didaerah2 disepanjang batas.
10. Memindahkan tjara pemerintahan dari burokratisme kepada demokrasi.
11. Melakukan tindakan bersama kaum buruh terhadap penggarongan hak2 dan tjarahidup kaum buruh oleh kaum kapitalis besar dan djuga mempertahankan hak2 dan hak2 istimewa dinas2 negara setingkat dengan jang diberikan kepada kaum buruh.
12. Menolak segala undang2 pembalasan dan penindasan.
13. Kerdja bersama dengan kaum jang miskin dan kaum menengah jang tertindas dikota-kota untuk mendjamin dikurangkannja harga2 dendaan dan padjak, dan mengusahakan koperasi dan penghapusan pasar gelap.
14. Menuntut bantuan dari pemerintah akan pendidikan badan jang dipaksa dan kegiatan

Wars  
Dic  
perter  
tara l  
besar.  
ada d  
mai. I  
ri2 B  
menir  
bers  
Ame  
mer  
an  
aw.  
l  
ksi  
remlin.  
dengan d  
w  
k  
n, satu  
Merdeka  
26 Djuni  
metu lagi  
batkan  
perasaan  
takut  
negeri  
diantara  
tuan2  
tanah  
Eropah  
dan  
orang2  
Volk,  
Einghoa,  
baik  
kaja,  
maupun  
artinja :  
jang  
mendjadi  
anggota  
Negara,  
ai  
Kuomintang  
disini,  
tulis  
diteriakan  
bantu  
kita.  
Sampai  
sekarang  
orang  
tetap  
berpendapat  
se  
Herr  
bahwa  
gelombang  
kedjahat  
Njajaan  
Lang  
heibat  
itu  
mendapat  
ilki  
g  
sebagai  
dari  
Moskow.  
Tidak  
belih  
gkin  
orang  
mentjari  
sebab  
dalam  
Die  
untuk  
itu.  
Maka  
dengan  
Daga  
pasukan  
polisi  
di  
Malaj  
neku  
dan  
Singapura  
dikerahkan  
erlin.  
naganja  
untuk  
membatasi  
dan  
ja  
dan  
memerangi  
pendjahat2  
tsb.  
as  
dj.  
Belum  
tjukup  
tenaga.  
Wa  
seupun  
seluruh  
tenaga  
polisi  
an  
militer  
kini  
sudah  
dikerah  
kataan  
untuk  
memerangi  
bersama2  
erroris  
jang  
sekali  
muntjul  
di  
Dulu  
ini,  
kemudian  
di  
lain  
daerah  
uebgi,  
maka  
sekarang,  
Djendral  
segil  
Ritchie,  
panglima  
tertinggi  
ng  
lantera  
Inggeris  
di  
Asia  
Teng  
sudira  
terbang  
ke  
Kuala  
Lumpur  
antar  
ituk  
mengadakan  
pemitjara  
hat  
k  
dengan  
Komisaris  
Tinggi  
tumpaggeris  
dan  
lain2  
komandan  
iamtera,  
bagaimana  
tjara  
seba  
nianja  
memerangi  
kaum  
terroris.  
Kerelain  
dari  
pada  
itu  
djuga  
di  
gnggil  
ke  
Malaya  
beberapa  
ah  
pekerdjaan  
polisi,  
diantara  
la2  
djuga  
terdapat  
kolonel  
annj.  
Gray,  
bekas  
insp  
ktur  
nasaalal  
baru  
i  
atu  
masaalah  
berad  
dapat  
ikirannja  
ia  
didal  
lankan,  
h  
orang  
lain  
tan  
perek  
kannja,  
kalau  
dja  
ah  
Baraliran,  
dari  
kapitalisme  
besar,  
gung  
djawab.  
lam  
masaalah  
jang  
untuk  
tang

15. Rentjana kel  
diambi  
15.  
kaum  
ain2  
engan  
seper  
ari  
n  
iao  
dsb.)  
Jan  
sasi  
gram  
menol  
Thaki  
gram  
dakar  
endi  
atuk  
P.V.C  
tatsa  
akan  
sekar  
in  
Z  
ne  
tinda  
itu  
tudju  
kiri  
atau  
Akan  
harus  
kiri  
kep  
Peop  
bung  
wa  
deng  
Akan  
perp  
deng  
mem  
P.V.  
perintah  
dari  
burokratisme  
kepada  
demokrasi.  
Melakukan  
tindakan  
bersama  
kaum  
buruh  
terhadap  
penggarongan  
hak2  
dan  
tjara  
hidup  
kaum  
buruh  
oleh  
kaum  
kapitalis  
besar  
dan  
djuga  
mempertahankan  
hak2  
dan  
hak2  
istimewa  
dinas2  
negara  
setingkat  
dengan  
jang  
diberikan  
kepada  
kaum  
buruh.  
Menolak  
segala  
undang2  
pembalasan  
dan  
penindasan.  
Kerdja  
bersama  
dengan  
kaum  
jang  
miskin  
dan  
kaum  
menengah  
jang  
tertindas  
dikota-kota  
untuk  
mendjamin  
dikurangkannja  
harga2  
dendaan  
dan  
padjak,  
dan  
mengusahakan  
koperasi  
dan  
penghapusan  
pasar  
gelap.  
Menuntut  
bantuan  
dari  
pemerintah  
akan  
pendidikan  
badan  
jang  
dipaksa  
dan  
kegiatan

an kebudajaan. Pemimpin akan diambil oleh organisasi kiri.

15. Mengusahakan bersama kaum sosialis, komunis dan lain2 elemen jang terpengaruh dengan peladjaran Marxisme seperti mempeladjar buku2 dari Marx, Engels, Lenin, Stalin dan lain2 marxist seperti Mao Tse Tung, Tito, Dfmitrov dsb.)

**Jang setudju.** Banjak organisasi jang setudju dengan program tersebut, akan tetapi juga ada jang menolak program ini. Diantaraja jang menolak ialah P.V.O. Setelah Thakin Nu mengumumkan programnja, maka P.V.O. mengadakan rapat dan merantjang sendiri program untuk memperluas kaam kiri. Program P.V.O. ini terdiri dari tiga futsal. Futsal pertama mengatakan, bahwa pembontakan sekarang harus dihentikan, dan jalan mengadajak damai. Pemerintah harus mengambil tindakan jang pertama. Selain itu P.V.O. tidak dapat menjetudju program untuk kaam kiri jang dibuat oleh seorang atau segrombolan orang sadja. Akan tetapi program tersebut harus dibuat oleh seluruh kaam kiri. Program ini diadjukan kepada AFPFL, Anti Fascist People's Freedom League (gabungan partai2). Ternjata bahwa AFPFL tidak dapat setudju dengan program P.V.O. ini. Akan tetapi untuk mentjegah perpetjahan diantara AFPFL dengan P.V.O. maka AFPFL memadjukan usul lagi kepada P.V.O. Ternjata disini, bahwa

dikalangan P.V.O. sendiri terdapat perpetjahan. Beberapa orang dari pengurus executive lalu tidak menjetudju dengan program jang dibuatnja sendiri. Bahkan djuga ada tjabang dari P.V.O. jang menjatakan setudju dengan program Thakin Nu itu. Perpetjahan jang telah lama ada, tetapi belum terang, dengan ini mendjadi djelas bagi tiap orang sekarang. Disamping itu larangan dari AFPFL, supaya P.V.O. djangan mengadakan rapat-rapat jang berhubungan dengan ini ditolak mentah, P.V.O. toch mengadakan rapat umum. Ternjata pula bahwa AFPFL tidak berbuat apa-apa terhadap anggautanja jang nakal ini.

**Reaksi & aksi.** Reaksi dari pedato perdana menteri itu sangat tjepat dan panas sehingga perlu sekali lagi pemerintah mendjelaskan, bahwa Birma tidak kan turut dalam „block” ini dan itu. Segera diadadakan pertemuan antara Bevin dan ambassador Birma di London untuk membitjarakan hal ini dan konon kabarnja ambassador Birma pun dipanggil kembali. Bevin pun memandang perlu untuk menerangkan hal „Birna Kekiri” ini dimuka parlemen. Diantaraja beliau mengatakan, bahwa banjak hal2 jang dilebih-lebihkan oleh fihak pers.

Pemberontakan disinipun kelihatanja makin sengit. Pertempuran jang lebih besar mulai terdjadi, dimana djuga dipergunakan kapal udara, mortar dan sebagainya.

Pergantian kabinet nanti akan menimbulkan banjak perobahan. Mungkin sekali anggauta communist White Flag, Thakin Thei Pe akan mendapat kedudukan jang terpenting.

Pada itu semua Dr. Ba Maw, kepala negara waktu Djepang, telah berangkat ke London dan umum mengatakan, bahwa nanti sekembalinja dari sana tentu beliau akan timbul dalam perdjangan politik lagi, demikianlah tulis pembantu kita dari Rangoon.

## PAKISTAN Untuk Anak2

Mengingat sekian banjak pengungsi jang terlantar di Pakistan jang diduga orang mendekati angka 6 djuta, maka melihat usaha2 amal untuk mengumpulkan uang keperluan mereka adalah biasa, demikian pembantu Madjallah Merdeka di Karachi.

Akan tetapi, korban2 jang paling menderita pada pengungsian besar2an ini adalah kanak2; sedjumlah besar jang tiada terhingga telah kehilangan orang tuanja. Untuk mengurangi penderitaan korban2 ketjil itu, maka orang sekarang sibuk mengumpulkan uang untuk komite penolong anak2 PBB jang baru2 ini diadadakan disini. Diantara programa jang termasuk usaha pengumpulan uang itu ada satu mars berbaris di kota jang diikuti oleh perkumpulan2 pemuda2, sekolah2 dan pendjagaan nasional. Barisan ini dibuka oleh pandu2, diiringi musik militer, dan diachiri pasukan2 pendjagaan nasional.

Diantara barisan2 tsb. nampak mobil2 Palang Merah dan djuga mobil demonstrasi kepunjaan Djawatan Kesehatan Rakjat dan beberapa truck jang penuh dengan anak2 pengungsi, jang seakan2 hendak memperingatkan orang akan nasib mereka untuk siapa keramaian ini diadadakan.

Satu hal jang mentjolak mata, adalah rupa kurang sehat mereka jang mengikuti barisan tsb. walaupun mereka bukan mendjadi pengungsi. Memang deradjat kesehatan penduduk di India umumnja tidak tinggi, dan kampanja pemeliharaan baik disamping makanan jang sehat tiada akan merupakan suatu hal jang terlalu luar biasa. Wanita2 tiada jang ikut dalam barisan tsb.; dan hal ini mengemukakan lagi ken'ataan, bahwa Pakistan adalah satu negara modern disamping mana masih terdapat djuga pemisahan keras antara kaam lelaki dan perempuan.

Wanita Pakistan suka pegang tradisi. Rupa2nja Pakistan memang belum menentukan sikapnja dalam hal wanita2nja. Misalnja, beberapa isteri2 menteri, jang berpendidikan tinggi, masih memegang teguh purdahnja. Djuga Njonja Zafrul'ah Khan, isteri Menteri Luar Negeri, datang pada pertemuan kaam-wanita-sadja, dengan muka tertutup burquah hitam.

Salah seorang duta Pakistan mentjeriterakan bahwa anak2 puterinja jang menerima pendidikan istimewa tinggi, dan salah satu antaranja mendjadi penjair terkenal, tiada menaruh keinginan sama sekali untuk mengenjampingkan purdahnja.

Sebaliknya, lain2 wanita Pakistan ase'i bersikap sebaliknya. Mereka ikut berdansa di gedung2 dansa, walaupun hal demikian itu tidak mereka lakukan dalam negerinja sendiri, akan tetapi di Bombay misalnja. Djadi pada hakekatnja tiada berbeda dengan keadaan dinegeri kita sendiri, dimana sebagian wanita masih bertekun dibawah adat kuno, dan disampingnja terdapat gadis2 jang tidak kalah mengerdjakan dan berbuat modern, seperti dansa dan sebagainya.

Indonesia populer di Pakistan. Perdebatan jang dilakuka di ECAFE Ootacamund tentang masuk-tidaknja Republik Indonesia sebagai negeri berdaulat baru2 ini telah menarik perhatian besar disini; dan dipandang dari sudut tertentu hal ini bahkan memperbesar konflik jang ada antara bangsa Barat dan Timur seumumnja.

Memang perhatian terhadap penduduk 60 miljoen saudara Muslim disini besar sekali, perhatian mana nampak, baik pada kapitalis-gula-besar, maupun pada orang ketjil jang tiada mempunjai kepentingan apa2.



THAKIN NU (kiri) MENANDATANGANI KE... bulan depan ia tidak P M lagi.

Proklo

AP

**MESIR**  
**Kabinetnja gontjang**

Beberapa hari jang lalu Menteri Luar Negeri Mesir, Achmad Chasjabah Pasha, jang dalam beberapa hal selalu mewakili Perdana Menteri Mesir, Nokrasji Pasha, telah meletakkan djabatan, karena dia tidak sependapat lagi dengan politik jang didjalankan oleh Kabinet Nokrasji, terutama mengenai politik terhadap Sudan.

Djabatan luar negeri itu, kini dirangkap pula oleh P.M. Mesir sendiri. Disamping djabatan Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Dalam Negeri, Nokrasji Pasha, djuga merangkap djabatan sebagai Menteri Keuangan.

Ditinjau sepintas lalu sadja, tampak bahwa Kabinet Nokrasji dalam waktu belakangan ini telah menghadapi masalah-masalah jang sukar, tapi selama ini ia masih mentjoba mempertahankan kabinetnja dari tuntutan dan desakan pihak oposisi.

**DJEPANG**  
**Kena bentjana alam lagi**

Pada waktu masih hangat ingatan orang tentang gempa bumi jang membawa kesengsaraan kepada kepulauan Djepang pada tahun 1946 jang baru lalu, maka kini diberitakan bahwa kota Fukui di sebelah pantai Barat, dirusak oleh sembilan buah gelombang laut jang maha besar, bersamaan dengan gempa bumi jang kuat.

Penduduk kota Fukui menghitung korban, jang mulai dikabarkan berdjumlah 300 orang jang mati, akan tetapi kemudian mendekati angka 5000.

Sekarangnja sepertiga kota tsb. rusak dan hantjur karena gelombang laut dan gerakan bumi, ditambah lagi oleh kebakaran jang tidak dapat ditengah terdjadi pada waktu satu gempa bumi timbul. Mudah sekali diingat bagaimana besar kerugian diderita disini, apabila diingat, bahwa rumah Djepang biasa terbuat dari rangka kaju dan tempelan kertas dan gelas jang tipis, sehingga mudah sekali kabur karena angin dan gelombang besar, apa lagi mudah memikat api, jang demikian meluas dalam waktu beberapa menit sadja.

**Kepulauan didaerah vulkanisch.** Kepulauan Djepang jang merupakan rentetan pulau, meman-

jang dari Timur-Laut ke Barat-Daja sebelah Timur Tiongkok, letaknja atas dataran bumi jang amat hidup. Inilah jang menyebabkan gempa bumi di laut, jang menyebabkan gelombang air jang maha-besar membandjiri pantai pulau disekitarnja dengan merusak segala apa didjalannja; dan gempa bumi di daratan, jang menyebabkan bumi bergerak keras atau tidak, menurut kekuatannja.

**Djepang pandai menjesuaikan diri.** Berhubung dengan bahaya besar bahwa pada setiap detik segala rumah, harta benda dan kepunjaan lainnja dapat kena bentjana alam jang hebat, sehingga dapat hilang lenjap dalam satu ketika djuga, maka bangsa Djepang sedari nenek-mojangnja sudah mewarisi semangat vital jang amat mendalam sekali. Karena vitaliteit ini maka ia djuga sanggup mengatasi bentjana bagaimana besarnya pun djuga; keka'ahan perangpun tidak terlupa. Bangsa Djepang sudah biasa melihat segala harta-benda dan kepunjaan hilangnya lenjap dalam satu kali gempa bumi besar; namun dengan perasaan itu djuga ia akan membangun kembali apa jang hilang. Maka itu rumah kediamannja tak pernah terbikin dari bahan jang kuat; apa guna, setiap detik bisa ditelan bumi, bukan?

**TIONGKOK**

Djendralissimo Chiang Kai Shek kini menghadapi sekali lagi krisis didalam partainya sendiri, jang diantjam oleh kegaduhan dalam tentera dan klik pemerintahannja.

Hanja sedikit sekali orang sekarang pertjaja Chiang akan mendapat sukses dalam mengembalikan harmoni-nja, sebab anggota partai Koumintangnja sekarang sedang berpetjah dalam klik jang mementingkan diri sendiri.

Dan kini orang berkata, bahwa kegagalan Koumintang dalam menghadapi pasukan Komunis jang banjak itu disebabkan pertama kali oleh kekatjauan dalam kalangan tenterannja.

Pemimpin partai sendiri tidak berusaha lagi menjembujikan kechwatirannya berhubung dengan akibat jang bisa di bawa kegaduhan ini, dan mereka beranggapan, bahwa kekatjauan ini mendjadi penghalang besar bagi pemerintah, untuk melakukan kampanienja sekarang agar dapat mengatasi krisis ekonomi dan menghentikan revolusi Komunis di Utara

**Pemudanja menjusahkan.** Jg. paling banjak memberi susah kepada Partai Koumintang adalah Barisan Pemuda-nja sendiri. Anggota barisan pemuda ini beberapa bulan jang lalu telah diperintahkan supaja menja-

tukan diri dengan partai induknja, akan tetapi mereka menolak.

Berkata seorang anggota bahwa sekiranya tidak datang lekas perintah dari Djendralissimo Chiang sendiri, maka sudah tentu korps Pemuda memulai gerakan jg. menuju ke perpisahan sama sekali. Anggota-nja berpendapat, bahwa mereka mentjari "demokrasi, dan bukan dominasi" (= dikuasai).

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Djendral Chiang telah bertutur kepada segerombolan pemimpin Kuomintang dan Korps Pemuda-nja :

"Saja selama ini telah berada dalam anggapan salah paham, bahwa disini hanya ada satu partai, satu kemauan dan satu gerakan. Tetapi saja sekarang insjaf, bahwa kamu berketetapan hati hendak memerangi sesama-saudaramu sebelum hendak memerangi kaum komunis. Akan tetapi, saja tak ragu; selama saja masih bernafas, saja hendak mengorbankan segala djiwa-hartaku kepada Kuomintang".

Perselisihan ini disebabkan oleh karena Kepala Staf Chen Cheng, jang mengepalai Korps Pemuda, berebutan kekuasaan dengan pembesar Kuomintang dari sajak-an jang berpeimpin Chen Li-fu.

Gerakan Korps Pemuda, dibawah nama "New Deal Club" tetapi memegang pengaruh; dan sekarang dikabarkan hendak diadakan berbagai "tindakan perobahan" untuk mengedjarkan lain orang Kuomintang.

**Perasaan sentimen meradalela.** Bahwasanja sampai sekarang belum djuga terbentuk satu Pusat Komando Tentera jang sudah lama ditunggu orang kata disebabkan oleh perasaan iri-hati dan lain perasaan sentimen jang kurang tepat digunakan dalam menentukan 'soal' negeri. Djendral Chiang dua bulan jang lalu mengusulkan diadakannja tenaga militer jang baru ketika ia berdjandji akan menghapuskan komunis di sebelah Utara Suingai Kuning, dalam waktu setengah bulan sadja.

Demikian djuga dikatakan orang, bahwa bekas Menteri Pertahanan Pai-Chung-hsi tidak mau menerima usul untuk mengadakan Pusat Komando itu, sebab ia tidak melihat kemungkinan melawan kekerasan musuh jang makin mendjadi kuat. Akan tetapi, sebaliknya lagi orang mengatakan bahwa ia tidak mau memegang pimpinan tentera ditangannya sendiri sebab ia menjokong Li-Tsung-jen pada waktu diadakan pemilihan presiden baru ini.

Akan tetapi semua orang berpendapatan sama, bahwa selama ini, Presiden Chiang sering bertjakar-tjakaran dengan Wakil-Presiden Li.



**TENTERA MESIR** dibelakang Mesdjidnja...



## RAKJAT DAN PANDU USA

USIS

..... gembira pada hari kemerdekaannya

## Partai Republik sudah tahu

Tidak ada pemberitaan lain di s.k.2 Amerika jang dapat melawan beritaz tentang konperensi partai Republik di Philadelphia pada minggu jang lalu. (Madjallah Merdeka 26 Djuni). Semua s.k. dan madjallah, baik jang bersuara partai Republik, maupun jang tidak, memuat dengan huruf2 besar apa jang terdjadi di Philadelphia.

6 orang pemuka partai Republik sanggup sudah untuk dipilih sebagai tjalon partainya untuk presiden. Masing2 merasa dirinja satu2nja orang jang tjakap. Kebanyakan mengetahui sudah bahwa djika dipilih pada konperensi ini, iapun akan terus masuk Gedung Putih di Washington. Dan karena masing2 orang jang ada didalam partai Republik sadar akan kekuatan partainya, dan tahu pula bahwa terlalu banjak ada perasaan anti-Truman, maka berdebar2 hati mereka jang mungkin akan dipilih.

Dewey toh menang. Apalagi Thomas Dewey, gubernur New York, jang untuk kedua kalinya dipilih, dan untuk pertama kalinya dalam sedjarah partai Republik dipilih lagi setelah dikalahkan pada pemilihan presiden jang lalu. Seorang tjalon partai Republik jang dikalahkan oleh lawan partainya pada pemilihan presiden tidak sering ditjalankan lagi. Belum pernah ini terdjadi. Dan sekarang Dewey tidak sadja ditjalankan, akan tetapi ia pun berhasil mengalahkan tjalon-tjalon lainnya. Banjak jang

ketjewa, tulis pembantu kita, ketika diumumkan bahwa Dewey jang menang.

Orangnja, walaupun pinter dan berpengalaman sebagai gubernur suatu propinsi (New York) jang masalah2nja banjak, adalah seorang jang mementingkan dirinja sendiri.

Pada umur semuda dia, 46 th., ia terkenal sebagai seorang progressif antara kaum kolot diantara partainya. Dan walaupun tidak banjak suka melihatnja sebagai presiden dan bertachta di Gedung Putih, ia tidak banjak lawannja. Tjalon2 seperti Vandenberg, Taft, Stassen, dll. banjak sekali lawan, sehingga mereka tidak berhasil mendapat suara sebanjak Dewey.

Turunan Republik. Tidak seperti jang lain, Dewey adalah seorang anggota partai Republik karena turunan. Ajahnja, seorang redaktur s.k. djuga fanatik Republik. Dan neneknja adalah salah seorang jang mendirikan partai ini. Mudah dimengerti bahwa Dewey dididik dengan tjita2 partai ini.

Partai Republik jang terkenal karena faham2nja jang agak konservatif tidak baniak disukai oleh kaum partai Demokrat. Akan tetapi Dewey salah seorang antaranja jang berani membawa aliran baru dalam partainya. Walaupun demikian, sifat2nja sebagai seorang pemimpin tidak begitu menguntungkan. Setelah pemilihan di Philadelphia baru2 ini jang menentukan Dewey sebagai tjalon presiden, berbisik orang: „Suara2 Demokrat jang anti-Truman tidak akan diberikan kepada Dewey”. Bagaimana na-

sibnja nanti, sedjarah akan tjeriterakan.

## Hari nasional terpenting

4 Djuli. Di Amerika Serikat setiap tahun pada tanggal 4 Djuli, hari amat ramai. Seperti djuga di Indonesia tanggal 17 Agustus berarti halaman baru dalam sedjarah Indonesia, samalah artinja 4 Djuli dalam sedjarah bangsa Amerika. Persiapan untuk merayakan hari penting ini, tulis pembantu kita, telah dimulai. Baik dikota2 besar, maupun dikota2 ketjil, latihan parade barisan2 pemuda, pemudi, dan veteranen perang sudah diadakan. Pada hari Senen, tanggal 4 Djuli itu, bendera2 nasional akan berkibar dari gedung, rumah atau pondok, sebagai tanda bahwa hari ini ialah hari nasional. Dan baik dikatakan bahwa hari kemerdekaan ini adalah hari nasional jang terpenting diseluruh Amerika Serikat.

Siang hari parade barisan2 pemuda, pemudi dll. mengingatkan setiap seorang warga negara Amerika pada gagah keperwiraan nenek moyangnja jg. dapat mempermalumkan kemerdekaan negaranya daripada tindakan Inggeris. Petang hari mertjon dan petasan akan dipasang untuk menambah semangat hari kegembiraan ini.

172 tahun jang lalu. Barangkali tidak banjak pemuda pemudi Amerika pada hari ini sadar akan artinja kemerdekaan jang telah diperoleh nenek moyangnja 172 tahun jang lalu. Tepat pada hari 4 Djuli, tahun 1776, 13 buah koloni kepunya-

an Inggeris di Amerika serentak memproklamirkan kemerdekaan negerinja. Proklamasi kemerdekaan jang menjatakan dengan resmi bahwa 13 buah koloni Inggeris telah memerdekakan dirinja daripada segala ikatan dengan Inggeris, ditandatangani di Philadelphia oleh wakil2 koloni2 ini. Proklamasi kemerdekaan ini dibatjkan pada lapangan jang penuh sesak dengan manusia gembira. Lonjteng2 berbunji dan dimana2 gerombolan2 orang berbaris sambil membawa obor api.

Asal mulanja. Dua tahun sebelum beberapa orang tjerdik pandai bangsa Amerika memutuskan untuk mempermalumkan kemerdekaannya, mereka telah sering berkumpul untuk membitjarakan keberatan2nja terhadap pemerintahnja jang bertachta di Inggeris.

Dan dalam proklamasi kemerdekaan jang ditandatangani pada tahun 1776 disebut pula sebab2 13 koloni ini tidak muafakat dengan tjara pemerintahan jang dilakukan oleh bangsa Inggeris. Proklamasi kemerdekaan Amerika menjatakan dua hal:

▲ keberatan2 terhadap pemerintah Inggeris dan sebab2 mengapa 13 koloninja hendak lepas;

▲ prinsip2 umum jang kini meliputi filsafat demokrasi Amerika.

Akan tetapi dengan proklamasi kemerdekaan dipermalumkan, belum lagi dipilih seorang presiden. Baru pada tahun 1789 George Washington, presiden pertama di Amerika Serikat dipilih oleh segenap wakil2 penduduk.



4 DJULI, 1776

Proklamasi kemerdekaan ditandatangani...

USIS

15

Didapat dengan berkorban. Djuga bangsa Amerika jang dewasa ini, 172 tahun setelah kemerdekaan diproklamir, adalah salah satu bangsa jang pertama dan terpenting didunia mendapat kemerdekaannya dengan susah payah. Proklamasi kemerdekaan adalah buah hasil pekerdjaan berat dan lama didalam keadaan jang tidak mudah pula.

Mula2 wakil2 koloni Inggris ini bertemu untuk berdebat tentang baik tidaknya memerdekakan negerinya dari pada Inggris. Banjak antara wakil2 itu belum merasakan pentingnya kemerdekaan bagi negerinya. Akan tetapi dalam satu tahun sadja pendapat mereka tentang soal ini berubah. Seorang jang bernama Thomas Paine membuat karangan „Common Sense” (Pikiran sehat) yg didalam tempo 3 bulan laku 120.000 buah. Karangan itu ditjetak sekali lagi, dan dalam sedikit waktu sadja 500.000 buah beredar diseluruh koloni2 Amerika. Dan pengaruhnya terasa pula, sebab pada rapat2 umum, rakjat Amerika menghendaki kemerdekaannya serentak. „Hentikanlah debat2!”, diteriakkan oleh rakjat jang ingin melihat terlaksananya tjita2 kemerdekaannya.

Sedjarah Amerika djuga membuktikan bahwa kemerdekaan jang kini adalah milik bangsa Amerika didapat dengan perjuangannya. Tentera koloni Inggris melawan kaum pemberontak, dan lama djuga bertahan. Akan tetapi akhirnya menanglah mereka jang berjuang untuk hak2nya hidup se-

bagai bangsa merdeka. Dan sampai kini hari jang bersejarah itu, tanggal 4 Djuli, tidak akan dilupakan oleh seluruh rakjat Amerika dimanapun ia berada.

**Gedung State Department baru**

Sudah ada kurang lebih satu tahun ketika State Departement pindah dari gedung lama kegedungnja jang baru (lihat gambar). Kantor2 George C. Marshall, kantor2 wakil2nja, segala kantor2 politik pindah kegedung jang indah ini di Virginia Avenue di Washington, ibu kota Amerika. Untuk 3/4 abad lamanya State Departement berada dalam gedung lama, didepan Gedung Putih. Gedung baru ini sangat modern diluar dan dalamnja; diluar „streamline”, dan didalam penerangan, dan lain2 alat adalah serba baru dan hebat. Kamar2 menteri luar negeri Marshall berada pada tingkat ke-5, dan terdiri dari kantornja, ruangan konperensi, ruangan penerimaan tamu, dan banjak lagi. Perhubungan dengan Gedung Putih mudah dengan tilpon dan alat2 lain.

Kini telah direntjanakan tambahan lagi pada gedung jang sudah lebar dan luas itu. Karena gedung ini mula2nja dimaksudkan untuk Kementerian Pertahanan maka untuk keperluan State Departement belum lagi tjukup. Rentjana tambahan baru ini akan menambahkan 1.000.000 kaki persegi ruangan dan ongkosnja ialah \$ 42,150.000.



GEDUNG „STATE DEPARTMENT” BARU  
disini Marshall kuasa .....



SHIRLEY TEMPLE

..... dan baji .....

**di Amerika :**

Shirley Temple

Sebagaimana dikabarkan beberapa bulan jang lalu, Shirley Temple telah melahirkan anak perempuan, bernama Linda-Susan.

Walaupun ia sudah menjadi Ibu, namun ia masih tetap djuga memegang kariernja sebagai bintang pilem jang terkenal, bahkan kini dikabarkan ia sampai dapat menarik suaminja, John Agar, masuk mentjoba untungnya di lajar putih djuga.

Shirley tjinta betul dengan suaminja, jang ia sudah kenal kira2 satu tahun sebelum mereka kawin. Shirley kawin pada umur 17 tahun, dan kini baru berumur 19 tahun.

Ia tak suka membitjarakan politik, sebab..... belum tjukup umur. Sebaliknya, ia berkata bahwa ingin memegang record paling lama bermain pilem, misalnja, sampai menjadi nenek. Ia berkata, bahwa ia senang sekali dengan pekerdjaannya jang sekarang, dan ingin tetap memegang kedudukannya d'dunia pilem, sampai menjadi tua.

Akan tetapi, untung sekali Shirley mempunyai tjukup rasa pikiran sehat akan „ups-and-downs” jang memang terdapat dalam kariere seorang bintang pilem, sebab ditambahkannja, bahwa ia tidak lagi akan suka tampak dilajar putih, selekas ia merasa bahwa bintangnja sudah mulai turun.

Memang benar ia kalau berpendapatan, bahwa ia lebih baik meninggalkan lajar-putih, sebelum umum sama sekali bosan melihatnja. Akan tetapi, sampai sekarang bintang Shirley masih tetap berketjemerlangan di langit tinggi.

**di India :**

**Pesat pilem madju**

Dulu rendah. Sebelum rang Dunia II tidak pernah dengar hal pilem India. Dengan djat produksi rendah sehingga tidak dapat dikeluarkan dan hanya menjadi konsumptie dalam negeri sadja adanya. Pernah seorang penggemar pilem Indonesia pergi ke India untuk melihat2 keadaan disana sambil mentjoba membikin pilem. Setelah kembalinya dia berkata, bahwa disana tidak dapat beladja karena tidak ada jang baru dipertontonkan.

Semendjak itu banjak bahan2 berlaku di India. Dalam perdoangan kemerdekaan mereka djuga mengadakan pembaharuan dalam kebudayaan dalam ini termasuk pilem. Perdoangan2 diadakan oleh kaum industrialialis India. Kapital berjuta2 disediakan untuk menggalah ahli luar negeri, jang datang dari Amerika, Perantjis dan Rusia untuk mendidik para penggemar pilem di India. Maka lambat laun timbullah beberapa perusahaan pilem India sebagai S.T.F. (Super Team Federal R.K.F. (Raj Kapoor Film J.D.P. (Jayant Desai's Production) dll jang mengeluarkan beratus buah pilem dalam situ tahun.

Renaissance dalam pilem India mulai kearah Perantjis dan India. Perlahan2 pimpinan pindah ketangan bangsa India sendiri, sampai pada waktu dapat dikatakan tidak seorang bangsa asing lagi jang menganggang tampuk pimpinan dalam pembikinan pilem di India.

**KALAU**

**MADJALLAH**

**INI TELAH**

**DIBATJJA,**

**PINDJAMKAN**

**PADA KE-**

**NALAN**

**TUAN - NJONJA**



**WANITA TERPELADJAR**

*Penawar Sultana dalam pilem „Marikahani“*

**Mulai maju.** Sehabis perang bertambah pesat kemadjuan pilem di India. Selesai dibikin oleh R.K.F. film „AAG“ yang mengisahkan perjoangan seorang seniman, yang tidak mau diikat oleh conventie, yang menjerahkan segala tindakan lakunja kepada hasrat membakar dalam mentjapai tji-tjaja untuk Nusa dan Bangsa. Permainan yang dipertunjukkan tidak terikat lagi dari perhitungannya dalam bendungan kebiasaan yang sangat sempit, tetapi mentjari saluran dalam melukiskan rasa dengan alat celluloid untuk dapat dirasakan dan diartikan oleh yang melibat. Suatu pertjobaan, yang dengan langsung mengenai dji-eorava regie, yang tidak mengakui lagi, bahwa individu hanya diserahkan kepada permainan camera, tetapi individu dengan camera menurut kebadjikan regisseur membikin pilem, yang menjadi penuntun dan pendidikan bagi massa yang menononnja. „AAG“ adalah pelopor dalam teori ini di India.

Menerus masih kemadjuan dalam pilem India. Kaum intelektual memasuki gelanggang bertambah lama bertambah banjak, sehingga dengan sendirinja suana dalam usaha pembikinan bertambah tinggi.

**Kalangan muda main pilem.** Demikianlah seorang „fisoof-psycholoog“ India-Muda memasuki gelanggang pilem, HETAN ANAND namanja. Dia melihat dalam pilem banjak kemungkinan2 terbuka untuk mentuntun masjarakat asal dengan pandangan luas dipergunakan individu pemain dengan camera. Dia berpendirian, bahwa camera tidak hanya mengambil gambar, tetapi harus dapat memberi hidup dalam gambar yang diambilja. Dia memulai pembikinan pilem dengan mengalikan pengaduan terhadap Tuhan akan nasib kaum rakjat dje-

lata, yang hidup dalam gang2 dan tempat2 luar kota2 besar di India.

„NEECHA NAGAR“ memasuki pelosok2, memper-tunjukkan perjoangan orang miskin untuk mendapat alat2 hidup sehari2, untuk mendapat air, untuk mendapat penerangan diwaktu malam, untuk, ja ..... untuk ... untuk ... segala kemiskinan yang tidak diminta oleh orang2 ini.

Dengan halus ter-anjam dalamnja satu roman, yang biasa dapat diketemukan, diseluruh

India, dengan biasa djuga dikemukakan kesulitan2 untuk dapat melangsungkan perkawinan, dan dengan biasa diadakan kesimpulan2. Pilem dari rakjat, yang memperlihatkan nasib rakjat, yang tidak hilang dalam sibuknja decoratie, yang tidak lenjap dalam perhitungannya nafsu dan birahi. Semua biasa, dan dalam inilah terletak kebesaran pilem NEECHA NAGAR, yang dimainkan oleh kaum intelektual muda, yang belum mempunyai pengalaman djuga dalam pilem.

Pilem yang dapat disebut disamping pilem2 dunia lainnja, yang djuga mengambil tempat yang terkemuka dalam pertunjukan pilem di Cannes, yang sudah membuka djalan dalam produksi pilem kearah yang lebih berharga, maupun dalam pelaksanaan lebih murah harganja.

Masih menerus pilem maju di India, masih banjak kesulitan2 yang mereka harus taklukkan, tetapi dengan perjoangan ini bertambah bersih dan bertambah bermutu pilem2, jg. sajang belum mendapat pasar di Indonesia, atau lebih tegas yang tidak dapat didatangkan ke Indonesia. Bagaimana pada hari depan halnja tidak diketahui tetapi satu yang harus diketahui, bahwa pilem India, maupun tidak pernah dipertunjukkan di Indonesia, tidak lebih rendah dari pilem Inggeris „Brief-encounter“ atau pilem Perantjis „Pastorale“ atau dalam garis besar tidak lebih rendah dari mutu pilem Amerika, yang memenuhi pasar di Indonesia kini.

**Taman Pustaka untuk anak2**

Bahwasanja buku2 banjak artinja dalam hidup anak2 telah diketahui oleh kaum ahli pendidikan di Amerika. Diperpustakaan untuk umum selalu disediakan ruangan istimewa untuk taman pustaka anak2. Pada dindingnja digantungkan gambar2 untuk anak2, dan kursi serta medja dibuat untuk anak2 istimewa pula.

Disinilah anak2 dari umur 6 sampai 12 berada diduniaja sendiri. Buku2 anak2 mengisi pan2 tempat buku. Dari tjerita dongeng Sarinah sampai soal „Apa yang harus diketahui pemuda dan pemudi dewasa“, dan djuga soal2 teknis serta buku2 agama dapat diketemui diperpustakaan untuk anak2 itu. Disinilah anak2 yang keluar sekolah sore, atau pada hari Minggu dapat mengisi waktunja.

Dalam tahun2 yang achir ini pendidikan batjaan untuk anak2 diperhebat. Ahli2 perpustakaan djuga dilatih membawa kesenangan melalui buku2 kepada anak2. Di perpustakaan2 umum seorang ahli buku2 diberi kewadajiban memberi pimpinan kepada anak2 yang datang untuk membatja. Ia memberi pimpinan dalam hal memilih buku2, dan menerangkan isi sebuah tjerita, dll. Sekali atau dua kali seminggu diadakan „waktu dongeng“ untuk anak2. Disinilah

ahli perpustakaan ini menunjukkan ketjakapannja menarik seluruh perhatian anak2 kepada tjeritanja. Dan ini bukan pekerjaan gampang sadja. Tidak semua anak2 bersifat sama.

Ada yang suka menge'amun, ada yang suka main bola dan lari2. Dengan tjara menarik, dongengan itu harus ditjeriterakan kepada anak2. Telah menjadi kebiasaan dikebanyakan taman pustaka di Amerika Serikat untuk menjalankan sebuah lilin selama ada „waktu dongeng“ itu. Dan setelah tjeritanja tamat, barulah lilin itu ditiup mati, dengan tiap anak mengutjapkan keinginannya. Ada yang membisik : „saja harap seorang adik“, adik djuga yang mengharap mainan, berpergian, atau „supaja si anu lekas mati“ Setelah lampu lilin dimatikan, dan lampu listrik dipasang lagi, maka setiap anak ditanjakan pendapatnja tentang apa yang baru sadja ditjeriterakan. Anak2 biasanja terang mengatakan apa jg. menarik baginja dalam suatu tjeritera atau suatu kejadian. Kadang2 sebuah tjerita tidak ada artinja bagi seorang anak, ketika ia mendengarkan tjerita itu didongengkan.

Akan tetapi sering sekali terbukti bahwa tjerita itu kemudian dapat diartikannya, djika umpamanya ia sendiri mengalami sesuatu yang serupa dengan tjerita dongeng itu. Selama itu tjerita yang didengarkannya tersimpan didalam kalbunja.



**TAMAN PUSTAKA**  
untuk anak2 diistimewakan

**Temperatur Badan**

Panas badan manusia itu pada umumnya 37 derajat Celcius. Djika panas itu lebih atau kurang dari angka itu, maka orang itu sedang tidak enak badannya.

Panas badan bayi lebih tinggi dari orang dewasa, panasnya hingga 37,5 sampai 38. Dan temperatur badan orang perempuan lebih panas dari pada badan orang laki2.

Djika orang sakit maka panas badannya naik hingga 40 derajat. Dan djika kita baru lari2 badan djuga tambah panasnya dan darah mengalirnya lebih deras.

Warna muka merah padam karena malu, djika hanja sebentar sadja tidak mempengaruhi panas badan, meskipun terasa panas pada muka dan telinga. Tetapi djika keadaan jg. demikian itu lama, hingga djalannya darah tidak teratur, maka panas badan agak tambah sedikit. Lain halnya dengan orang marah, itu sungguh2 naik darah.

**Susu Ibu dan susu sapi**

Tumbuhnya anak sapi berlainan dengan tumbuhnya seorang bayi. Susu sapi itu baik buat tumbuhnya anak sapi, tetapi tidak begitu baik buat bayi.

Bahan2 makanan (zat2) jang terdapat dalam susu sapi itu, kadang2 ada zat2 jang berlebihan dan ada pula jang kurang, jang tidak baik buat bayi, bahkan dapat merusak bagian2 badan bayi itu.

Meskipun bagaimana djuga, susu ibu adalah jang paling baik buat tumbuhnya si bayi, karena susunan2 zat jang terdapat didalamnya adalah menurut ukuran, jang diperlukan bagi si bayi. (tidak menjalahi hukum alam).

Hanja sajangnya, susu ibu itu djika sudah ada diluar mudah sekali busuk, tidak sama halnya dengan susu sapi atau susu binatang pada umumnya. Tidak semua ibu mempunyai air susu jang berlebihan, sehingga dapat menolong kawannya jang kekurangan.

Misalnya bayi2 jang ada dirumah sakit tidak dapat tertolong semuanya dengan susu ibu. Demikian djuga ibu jang sakit itu dapat mempengaruhi bayi, karena zat jang terdapat dalam air susunya itu djuga turut sakit, hingga anak bajinya ketularan turut sakit. Dalam hal jg. demikian terpaksa kita mempergunakan susu sapi. Susu itu dimasak demikian dengan ditjampuri bahan2 lain, sehingga menyerupai susu ibu.

Susu sapi itu tidak tjotjok bagi semua bayi. Bayi jang sedang sakit, anak bayi dari ke-

uarga jang kurang tjerdas, bayi jang terlalu tjepat dilahirkan dan bayi2 jang dilahirkan sesudah perang ini, karena ibunya kekurangan makanan, tidak dapat begitu sadja diberi susu sapi. Disini dibutuhkan susu ibu, jang susunan zat2-nya sudah menurut alam (meskipun tidak sama).

Dibeberapa negeri di Eropah sekarang sedang diusahakan membekukan susu ibu, didjadikan tepung atau dalam kaleng, supaya dapat disimpan lama, untuk menolong bayi2 jang tidak dapat minum susu sapi.

**Tempat duduk mati**

Tiada pernah antara pembatja jang memikirkan bahwa tempat duduk bisa djuga membahayakan hidup seseorang. Seorang dokter Amerika, bernama Dr. Claire L. Straith, menerangkan dalam karangannya jang dimuat oleh Madjallah Perkumpulan Kethabiban Amerika, bahwa dimobil, tempat jg. paling berbahaya adanya, ialah tempat duduk depan. Ia memakai perkataan „tempat duduk mati“.

Dr. Straith ini adalah seorang ahli membedah. Dan didalam pengalamannya sebagai-an besar dari pasien2nya adalah mereka jang kena tjelaka mobil, dan luka mukanya. Kepada-nya diminta agar muka2 jang luka itu diperbaiki dengan pembedahan plastik. Kira2 70% antara pasien2nya kena tjelaka mobil karena duduk didepan, di „tempat duduk mati“, ketika terdjadi ketjelakaan mobil. 1/3 daripada djumlah tadi ialah mereka jang kebetulan mengendarakan mobilnya. Dalam satu bulan sadja ada 372 orang jang dibawa kepadanya, dan semua adalah korban duduk ditempat depan dimobil.

Djuga ada lain2 sebab. Selanjutnya ia terangkan, bahwa seringkali terdjadi ketjelakaan dengan anak2 ketjil jang duduk didepan. Bahkan tak djarang mereka kena luka berat, hingga mati.

Dengan madjunja tehnik pembikinan djalan2 raja jang litjin dan lebar adanya, maka djuga mobil2 meninggikan ketjepetannya. Sudah tentu ketjelekaan mobil dengan akibat luka2 buat orang jang duduk di muka, tiada berkurang, bahkan bertambah.

Akan tetapi, demikian Dr. Straith, bukannya ketjepatan tinggi sadja jang menyebabkan ketjelekaan didjalan. Lain2 sebab jang djuga berbahaya, adalah tjantel2, kuntji2, pinggirantadjan dan tempat abu dimobil. Barang2 ketjil ini menyebabkan luka2 kepada orang jang terpelanting kemuka pada waktu mobil dilabrak ataupun berhenti dengan tiba2. Misalnya satu tjontoh :

Seorang perempuan jang mengantarkan djenazah temannya, naik mobil dengan ketjepatan 20 mil sedjam. Ketika ia djantuh kemuka, mukanya kena tjantel didepan dan ia kena luka berat, meskipun mobil djalan perlahan2.

**Apa daja untuk mentjegah ?**

Karena mengalami bahaya2 sekian banjak pada pasien2nya, maka Dr. Straight sendiri menjuruh memasangkan disemua mobil2 kepunyaannya, satu alat pentjegah tjelaka didepan „tempat duduk mati“. Jang dipasangnya disitu adalah satu bantal lebar jang tidak terlalu tebal, untuk menutup „dashbord“ sehingga apabila djatuh, muka orang akan djatuh atas dataran jang litjin dan empuk. (dashbord itu ialah tempat dimana terletak tjantel2 starter, gas, lampu, dll). Ia mengatakan, bahwa apabila semua mobil memasangkan bantal penutup „dashbord“, maka tentu djumlah ketjelekaan akan berkurang.

Lain hal lagi jg. sering menyebabkan luka dan sering djuga mati, adalah katja dimuka, penghalang angin didepan pengendara mobil.

Kepala orang jang bertubruk atas katja ini, asal tjukup keras, dapat menyebabkan otak dan lain2 bagian halus petjah, sehingga menyebabkan mati. Untuk mentjegah hal buruk ini, maka kata Dr. Straight, lebih baik memasang katja muka jang bergantung lepas dari atas.

Kalau kepala bertubruk, maka katjanya bisa terdorong keluar, sehingga kepala tidak ter tekan keras.

**Bukan karena perbuatan Sexueel**

Bertentangan dengan pendapat umum, lima persen dari orang jang menderita penjakit syphilis itu bukan karena perbuatan sexueel (perbuatan sex) dengan orang laki2 atau perempuan jang berpenjakit syphilis. Dr. Richard Robert Willcox, Senior Assistant pada V. D. Department of Paddington's St. Mary's Hospital (Inggeris), menerangkan sebagai berikut.

„Seorang gadis berumur 25 tahun telah menderita penjakit kanker empat bulan dibibir atasnya, sebelum ia dirawat oleh dokter. Ketika itu ia telah mempunyai tanda2 dari syphilis tingkat kedua. Ia mungkin, dan mengatakan, bahwa ia belum pernah melakukan perbuatan sexueel, meskipun ia telah menjambut, karena kegembiraannya, disertai dengan mentjium bibir, tunangannya jang baru datang dari Timur Djauh.

Orang laki2 itu (tunangannya) mengakui, bahwa ia telah melakukan perbuatan sexueel di Djawa lebih dari setahun sebe-

lumnya, tetapi ia menjatakan bahwa ia dibebaskan (dibolehkan kawin atau bagaimana) oleh V.D., (rumah sakit bagian penjakit kotor) sesudah dilakukakan pemeriksaan darah dua bulan kemudian. Lalu ia menerangkan bahwa, ia telah berkelahi dan mukul lawannya pada gigitin dengan kepalanya“. Kulit tangannya meletjet, dan luka itu mendjadi sangat, hingga mendjadi koreng. Luka itu baru sembuh, ketika telah diobati dengan penicilin sesudah 6 minggu perkelaian itu terdjadi.

Tjerita itu dibuktikannya dengan menundjukkan bekas lukanya pada tangan kanannya, meskipun bekas luka itu tidak benar, karena kurang tjukup dibuktikan. Belum tentu lawannya itu sungguh berpenjakit syphilis.

Tetapi kesimpulan dokter Willcox ialah:

„Penularan syphilis dengan tidak melakukan perbuatan sexueel itu mungkin. Djadi djika ragu2, kita tidak boleh menuduh orang, jang telah memungkir segala perbuatan sexueelnja jg. telah lalu.

**Noot Red.**

Di Indonesia ini djuga telah dibuktikan bahwa penularan syphilis itu tidak karena melakukan perbuatan sexueel semata-mata.

**Misalnya:**

Djika kita menjenggol luk (borok, koreng) orang jang berpenjakit syphilis, dan nana atau darah melekat pada kulit kita jang sangat lemah (pada kulit kita jang luka), kita dapat ketularan.

Minum dari gelas orang jang berpenjakit syphilis kita mungkin djuga dapat ketularan. Mandi ditempat pemandian umum atau zwembad, dimana orang jang berpenjakit syphilis telah mandi, orang dapat djuga kena penjakit itu (trachoom telah membuktikannya).

**HARGA  
ADPERTENSI  
DI HALAMAN  
DALAM  
f 1.—  
SEBARIS**

# SURAT DARI PEMBATJA

# Berita

# Indonesia

Dengan hormat,

Terlebih dahulu saja menjatakan kepuasan hati saja tentang isi Madjallah Merdeka. Tetapi disamping itu ada sesuatu jang kurang memuaskan, jaitu bahasa jang dipergunakan oleh Madjallah Merdeka. Sebab sering susunannja terlalu bertjorak „Hollandisme” dan kurang sedap dan lantjar dibatja.

Misalnja dalam karangan tentang Indonesia Timur, madjallah no. 22, ditjeterikan tentang Nadjamuddin jang „diberhentikan” dari djabatannja. Menurut gramatika bahasa Indonesia, kata tsb. tiada ada, mungkin dimaksud „diperhentikan”?

Ini tjontoh<sup>2</sup> sedikit sadja, harap dengan sangat diperhatikan sebab madjallah<sup>2</sup> Indonesialah jang berkewadajiban memelihara dan memperbaiki bahasa Indonesia.

Supartondo.

B a n d u n g.

Terima kasih atas kritikan sdr. Para redaktur akan didjeweher kupingnja supaya memperhatikan lebih<sup>2</sup> lagi soal bahasa djuga.

Red.—

Dengan hormat,

Madjallah Merdeka isinja sangat memuaskan sekali hati saja. Baik warta<sup>2</sup> berita dalam negeri dan luar negerinja. Kenapa tidak dimuat satu pagina tentang peladjaran bahasa Inggeris? Dan apakah perusahaan sk. Merdeka mengeluarkan buku<sup>2</sup> lain?

Komariah.  
Madjalengka.

Perusahaan sk. Merdeka tidak mengeluarkan buku<sup>2</sup> peladjaran seperti dimaksud, djadi tidak dapat memenuhi permintaan sdr. Peladjaran bah. Inggeris djuga tak dapat dimuat.

Red.

Dengan hormat,

Dalam madjallah Merdeka tgl. 25 Djuni tertulis dibawah ruangan „Siapa-2” :

„Seorang dokter muda, Dr. Sjahriar Rasad didesas-desuskan pula ke negeri Belanda sebagai peladjar „Malino-beurs”.

Siaran ini bertentangan betul dengan jang sebenarnja. Selama Dr. Sjahriar Rasad ada didunia ini belum pernah menerima barang suatupun, selain dari saja, bapaknja.

Ir. B. Z. Rasad.  
Djakarta

Kami minta maaf atas kechilafan kami tsb. Harap kutipan surat tuan ini dianggap sebagai pembetulan berita tsb.

Red.

Tuan redaksi jth.

Dalam madjallah Merdeka jang akan datang saja mohon dimuat artikel tentang bloeddruk tinggi. Penj-kit apakah ini? Harap redaksi mengabulkan permohonan ini, sebagai permintaan dari seorang pematja madjallah Merdeka jang setia.

Ahmad Gani.  
Djakarta.

Berhubung madjallah Merdeka bukan madjallah kethabiban, tak setiap kali kami dapat memuatkan karangan<sup>2</sup> tentang berbagai<sup>2</sup> penjakit. Hanja pendapat<sup>2</sup> jang paling baru terdapat didunia ini, kami usahakan meneruskan kepada para pematja.

Red.

Redaksi jth.,

Pernah saja membatja dalam Madjallah Merdeka No. 22, bahwa bangsa Jahudi bersajembara. Apakah jang menjebabkan bangsa Jahudi bersajembara itu, saja bertanja. Dan masakan me eka bersajembara untuk mendapat suatu tanah air. Terangkanlah kepada saja jang ingin tahu.

Titj  
Pekalongan

Redaktur luar negeri madjallah ini rupanja bermaksud mengembara. Bukan kah demikian artinja mendjadi lebih terang? Red.

Merdeka!

Saja membatja dalam madjallah nomor jang lalu bahwa di Malaya tentera gerilja dizaman Djepang membawa bendera merah dengan bintang tiga untuk menjerang dan memusnahkan kekuatan<sup>2</sup> Djepang. Pada halaman luar dari Madjallah Merdeka djuga ditjantumkan 3 bintang. Apakah artinja itu?

Kamaloedin  
Djakarta

Tiga bintang jang menghiasi halaman depan dari madjallah ini hanja menghiasi, lain tidak. Tuan pandai memperhatikan karangan<sup>2</sup> madjallah ini. Red.

Redaksi jang terhormat,

Madjallah Merdeka saja selalu sampaikan kepada seorang teman jang sudah lama menderita sakit, setelah sa'a membatjanja. Teman saja ini minta disampaikan kepada tuan<sup>2</sup> redaksi bahwa karena karangan<sup>2</sup> jang dimuat dida'am madjallah Merdeka, ia dapat mengikuti keadaan dunia seperti ia sendiri berada ditengah<sup>2</sup> nja. Itu sadja pesanan dari dia.

Usman.  
Djatinegara.

Redaksi girang mendengar bahwa tuan turut andjuran kami untuk memindjamkan madjallah ini kepada kenalan<sup>2</sup>.

Terima kasih.

Red.

## ADPERTENSI

tuan

dihalaman

ini

pasti

beruntung



PERPUSTAKAAN NASIONAL

— Pelopor soerat-soerat kabar Indonesia.

— Terbit pertama-tama dalam zaman revolusi.

Harga lagganan Djakarta f 6.—

„ „ luar „ „ 7.—

„ advertensi sebaris „ 1.—

(mm „ 0.40)

Mempunyai edologi dan politik sendiri diantara surat<sup>2</sup> kabar Indonesia,

Terbit setiap hari minggu

3 x 4 halaman, 3 x 2 halaman.

\*

Tata usaha :

Molenvliet Timur 9

Telep. 3250 Djk.

DJAKARTA

Dunia ini penuh dengan berita-berita penting. Dunia ini penuh dengan pertikaian, kedjadian dan masalah penting.

Kalau tuan mempunjai keinginan untuk mengetahui apa jang terdjadi ditanah air, diluar tanah air, didunia pengetahuan, dan dimana serta lapangan apa sadja didunia ini, perlu tuan mempunjai harian dan madjallah jang dapat dengan teratur serta dengan berdasar keahlian memberikan segala berita-berita itu kepada tuan



Untuk itu batjalah Madjallah Merdeka, lampiran daripada Harian Merdeka jang terbit seminggu sekali sebagai batjaan jang dapat menggambarkan segala berita itu, dengan perkataan dan gambar-gambar serta peta-peta kepada tuan.

Supaja tuan senantiasa terdjamin dengan penerbitan setiap minggu - karena oplaagnja masih terbatas guntinglah kartu dibawah ini dan kirimkanlah kepada agen-agen Merdeka didaerah tuan atau kepada Molenvliet Timur 9, Djakarta

*D.h.*

*Haroplah dikirimkan kepada saja harian serta madjallah Merdeka untuk bulan .....*

*Bersama ini saja kirimkan uangnja kepada tuan*

*Nama : .....*

*Tempat : .....*

*Kota : .....*

**Langganan dikota**

**f 8.50**

**luar kota**

**f 10.-**

**Pembayaran terlebih dahulu**

